

**Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Kemuhammadiyah Di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Nursilni. Z

NPM : 2101020155

Program Studi Pendidikan Agama Islam



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

*Disetujui
Dikukuhkan
25/04*

**Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Kemuhammadiyah Di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Nursilni. Z
NPM : 2101020155

Program Studi Pendidikan Agama Islam



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursilni. Z

NPM : 2101020155

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyahan di MTSS Aisyiyah Sumatera Utara” Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 14 April 2025

Yang Menyatakan



Nursilni. Z

NPM. 2101020155

**Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Kemuhammadiyahan Di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

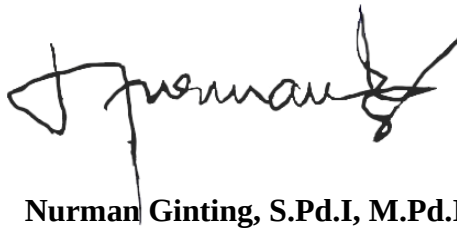
Oleh :

Nursilni. Z

NPM : 2101020155

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurman Ginting', with a stylized flourish at the end.

Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 14 April 2025

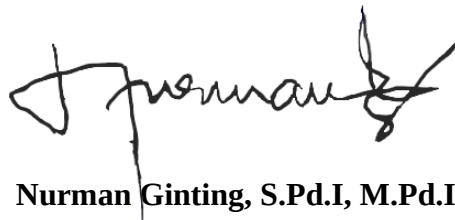
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nursilni. Z** yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

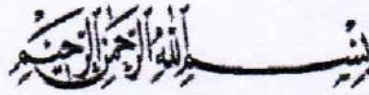
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurman', with a stylized flourish at the end.

Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

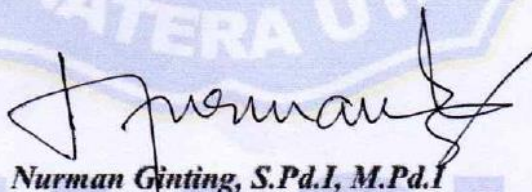


Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nursilni, Z
NPM : 2101020155
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara

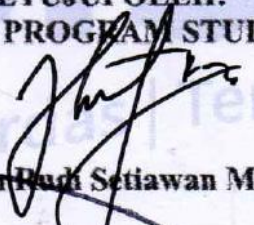
Medan, 14 April 2025

Pembimbing



Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Hasriani Rudi Setiawan M.Pd.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

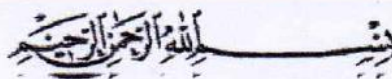
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

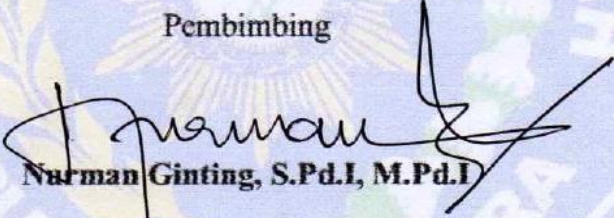
Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Nursilni. Z
NPM : 2101020155
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di MTsS 'Aisyiyah
Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 14 April 2025

Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nursilni. Z
NPM : 2101020155
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 22/04/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

PENGUJI I : Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I

PENGUJI II : Dr. Juli Maini Sitepu, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 th. 1987
Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sisi ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisn Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H (Dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (Dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zat
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflong

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, ransliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	i
ُ	Dhammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
او	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkaat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ى- و	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و و-	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qla : قال

Rama : رما

Qila : قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya (t)

2. *Ta Marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

Raudatul atfal : اروضة للأطفال

Al-madinah al-munawwarah : المدينة المنورة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Yaitu: ال namun dalam transliterasi itu kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Ar-rajulu : للرجل

As-sayyidatu : للسيدة

Asy-syamsu : الشمس

Al-qalamu : القلم

Al-jalalu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif :

Contoh:

Ta'khuzuna : تاخذون

An-nau' : النوء

Syai'un : شياء

Inna : ان

Amirtu : امرت

Akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang di hilangkan, maka dalam transliterasi.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu di dahului oleh kata sandang, maka di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mamuhammadunillarasul

Syahru Ramadan al-laz'unzilafihi al-Qur'an

Alhamdlillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

Lillahi al-amrujami'an

Lillahil-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in alim

ABSTRAK

Nursilni. Z, 2101020155, Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara serta untuk mengetahui perbedaan tingkat keefektifan antara penggunaan metode pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel pada penelitian ini berjumlah 53 orang yang terdiri dari kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan VIII-2 sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi, studi dokumentasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu analisis data pra penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas) dan analisis data pasca penelitian (uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain dan uji hipotesis). Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara. Selain itu, diketahui pula bahwa penggunaan metode belajar konvensional tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar Kemuhammadiyah sedangkan metode belajar dengan bantuan media power point cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar Kemuhammadiyah.

Kata Kunci: Media Digital, Hasil Belajar, Kemuhammadiyah

ABSTRACT

Nursilni. Z, 2101020155, The Influence of the Use of Digital Media on Student Learning Outcomes in Muhammadiyah Subjects at MTsS 'Aisyiyah North Sumatra

This study aims to determine whether there is an effect of the use of digital-based learning media on student learning outcomes in the Muhammadiyah subject at MTsS 'Aisyiyah North Sumatra and to determine the difference in the level of effectiveness between the use of conventional learning methods and digital-based learning methods on student learning outcomes in the Muhammadiyah subject at MTsS 'Aisyiyah North Sumatra. This study uses a quantitative method with an experimental design. The sample in this study amounted to 53 people consisting of class VIII-1 as the experimental class and VIII-2 as the control class. The data collection techniques in this study consisted of observation, documentation studies, interviews and tests. Data analysis techniques in this study are divided into two, namely pre-research data analysis (validity test and reliability test) and post-research data analysis (normality test, homogeneity test, N-Gain test and hypothesis test). Based on the research results that have been obtained, it can be concluded that there is an effect of the use of digital-based learning media on student learning outcomes in the Muhammadiyah subject at MTsS 'Aisyiyah North Sumatra. In addition, it is also known that the use of conventional learning methods is not effective in improving Muhammadiyah learning outcomes, while learning methods with the help of power point media are quite effective in improving Muhammadiyah learning outcomes.

Keywords: Digital Media, Learning Outcomes, Kemuhammadiyah

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain ucapan syukur alhamdulillah peneliti persembahkan kepada Allah swt, yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. Kepada para keluarga serta sahabatnya yang senantiasa menjadi suri teladan kepada kita sebagai umat-Nya.

Melalui tulisan ini, peneliti menyadari bahwa pada proses penulisan karya ilmiah ini dari awal sampai akhir tidak luput dari segala kekurangan maupun berbagai hambatan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Dengan penuh kesadaran dan dari dalam dasar hati nurani peneliti menyampaikan permohonan maaf dan terima kasih sebanyak-banyaknya yang ditujukan kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H, M.Hum, Wakil Rektor II Prof. Dr. Akrim, M.Pd, dan Wakil Rektor III Assoc. Prof. Dr. Rudianto. S.Sos, M.Si yang telah membina dan memimpin UMSU menjadi tempat bagi peneliti untuk memperoleh ilmu baik dari segi akademik.
2. Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA dan Wakil Dekan I Dr. Zailani, S.Pd.I, MA Wakil Dekan III Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA yang telah membina penyusun selama proses penyelesaian studi.
3. Ketua Prodi PAI Bapak Assoc. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I dan Sekretaris Prodi Mavianti, S.Pd.I, MA telah memberikan petunjuk dan arahannya selama penyelesaian kuliah.
4. Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I pembimbing I yang telah bersedia dan bersabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan

mengarahkan penyusun dari awal hingga selesainya skripsi ini.

5. Penguji yang telah memberikan arahan, koreksi dan pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penyusun sampai tahap penyelesaian.
6. Segenap dosen, karyawan, dan karyawan Fakultas Agama Islam UMSU yang penuh ketulusan hati dan keikhlasan mengabdikan diri tanpa mengenal lelah.
7. Orangtua tercinta Zainun Syam (Alm) dan Rahimah Nur yang telah membesarkan, mendidik, dan mengasuh peneliti dengan sabar, ikhlas, penuh cinta dan kasih sayang serta senantiasa memanjatkan doa-doanya untuk peneliti,
8. Suami tercinta Firdaus Risanto, S.I.Kom serta Abang tersayang Muhammad Syukri dan Zasran, dan para kakakku tersayang semuanya Repelita, Zasniar, Radhiah, dan Sakinah yang senantiasa memberikan dukungan yang luar biasa kepada peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 tanpa terkecuali, yang telah banyak membantu dan memberikan pengalaman serta kenangan yang tidak akan pernah terlupakan kepada penyusun selama menjalani pendidikan di UMSU.
10. Kepala madrasah dan guru Riza Yunita, SP . serta peserta didik Kelas VIII MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara yang telah memberi izin mengadakan penelitian dan membantu dalam proses pengumpulan data.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penyusun berharap akan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 14 April 2025

Penyusun,



Nursilni Z

NIM: 2101020155

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kajian Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pemikiran	18
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel.....	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrumen Pengambilan Data	26
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	29
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Institusi	37
B. Hasil dan Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58

B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Daftar Pupulasi Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	24
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi	26
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Studi Dokumentasi.....	27
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Lembar Wawancara.....	28
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Tes Kemuhammadiyahahan.....	28
Tabel 3.7 Kriteria N-Gain	34
Tabel 3.8 Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan Buku Ajar	34
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	40
Tabel 4.2 Kondisi Guru MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	40
Tabel 4.3 Jumlah Siswa MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	41
Tabel 4.4 Sarana MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	41
Tabel 4.5 Prasarana MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara.....	42
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Validitas	44
Tabel 4.8 Hasil Analisis Dekriptif Data Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kriteria Ketuntasan pada Kelas Kontrol	47
Tabel 4.10 Hasil Analisis Dekriptif Data Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kriteria Ketuntasan pada Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji Normalitas	49
Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen	49
Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	50
Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji N-Gain Kelas Kontrol	50
Tabel 4.16 Hasil Analisis Uji N-Gain Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.17 Hasil Analisis Uji Independent Sample T Test.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi	64
Lampiran 2. Lembar Studi Dokumentasi	65
Lampiran 3. Lembar Wawancara dan Hasilnya	68
Lampiran 4. Instrumen Tes Sebelum Divalidasi dan Kunci Jawaban	69
Lampiran 5. Daftar r Tabel	74
Lampiran 6. Skor Nilai Kuisioner Kumulatif	76
Lampiran 7. Hasil Uji Validasi.....	77
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas	78
Lampiran 9. Instrumen Tes Sesudah Divalidasi dan Kunci Jawaban.....	79
Lampiran 10. Instrumen Tes yang Digunakan untuk Penelitian	82
Lampiran 11. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	86
Lampiran 12. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	87
Lampiran 13. Hasil Analisis Deskriptif	88
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas	89
Lampiran 15. Hasil Uji Homogenitas	90
Lampiran 16. Hasil Uji N-Gain	91
Lampiran 17. Hasil Uji Independent Sample T Test	92
Lampiran 18. Berita Acara Bimbingan Skripsi	93
Lampiran 19. Pengesahan Proposal.....	94
Lampiran 20. Berita Acara Penilaian Seminar Proposal	95
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 22. Surat Balasan Penelitian	97
Lampiran 23. Surat Persetujuan Judul Skripsi	98
Lampiran 24. Foto Dokumentasi.....	99
Lampiran 25. RPP	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu dan berhasil membantu guru serta siswa dalam mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya belajar yang telah disediakan (Mavianti, 2019). Dalam hal ini, guru memanfaatkan keahlian profesionalnya guna memaksimalkan sumber daya yang dimiliki demi memenuhi tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang sangat pesat mendorong guru untuk ikut memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam era digital ini, pendidik diminta untuk mampu menggunakan serta memaksimalkan peralatan yang telah disediakan oleh institusi pendidikan dengan cara yang kreatif dan inovatif. Selain itu, peralatan yang tersedia juga harus sesuai dengan perkembangan serta kemajuan zaman, misalnya penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi interaktif, dan sumber daya digital lainnya (Anam et al., 2021)

Menurut Suparman Arif ,dkk (2023) dengan adanya alat yang tepat dan relevan, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih baik sehingga dapat membuat siswa lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan sejauh mana informasi dapat disampaikan secara lengkap dan tepat. Media yang efektif tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan informasi, tetapi juga memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara siswa, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil akhir siswa selama proses belajar.

Dalam proses pembelajaran, perlu adanya media belajar yang mampu membantu peserta didik dalam menerima pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satu bahan ajar yang sangat penting yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi faktor penting dalam proses belajar mengajar karena merupakan salah satu cara dalam mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat seperti di

era sekarang ini. Media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan serta menjelaskan ilmu kepada para siswa secara lebih efektif dan efisien. Salah satu cara untuk membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan alat bantu belajar berupa media digital. Dalam merancang media pembelajaran berbasis digital, guru harus memiliki kreativitas yang tinggi dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang ada sehingga mampu menghasilkan inovasi yang berguna dalam meningkatkan hasil belajar para peserta didik.

Media yang bervariasi, seperti video, animasi, dan aplikasi interaktif mampu membantu guru dalam menjelaskan konsep yang sulit dengan cara yang lebih visual sehingga dapat membuat peserta didik lebih tertarik serta motivasi belajar yang mereka punya dapat lebih meningkat. Penggunaan media yang tepat juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif karena dalam prosesnya mampu meningkatkan interaksi serta memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, media memungkinkan pendidik untuk melakukan penilaian yang lebih objektif dan komprehensif, serta membantu peserta didik memahami sejauh mana mereka telah belajar (Monalisa et al., 2024). Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran sangatlah penting, karena selain mendukung aktivitas belajar, ia juga mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa serta memberikan pengalaman dalam memanfaatkan teknologi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

Media pembelajaran berbasis teknologi di antaranya yaitu televisi, komputer/internet, laptop, proyektor, speaker. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2 berbunyi: Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Untuk menerapkan apa yang tertulis dalam undang-undang sisdiknas dalam pembelajaran. Pendidik tidak bisa mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, karena hal tersebut dapat membuat peserta didik cepat merasa bosan. Akibatnya peserta didik tidak mampu memahami apa yang disampaikan oleh pendidik, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat

diperlukan (M. Sari et al., 2024).

Kesadaran guru terhadap pentingnya perkembangan media di zaman globalisasi seperti saat ini dapat memperlancar proses belajar mengajar. Pendidik yang peka terhadap teknologi dapat menciptakan lingkungan belajar yang relevan, memanfaatkan sumber daya digital untuk membantu siswa memahami materi. Metode mempelajari media pembelajaran meliputi penelitian dan eksplorasi berbagai jenis media serta integrasinya ke dalam kurikulum (Nur Ersanti et al., 2011). Pelatihan teknologi pendidikan juga efektif untuk meningkatkan keterampilan pendidik. Dengan pemahaman yang baik, pendidik dapat lebih percaya diri dalam mengimplementasikan media yang menarik dan efisien di kelas.

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu guru dalam menyampaikan serta menjelaskan materi belajar kepada siswa. Selain itu, media tersebut juga mampu membantu dalam meningkatkan kreativitas serta perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Suriana, 2023). Dengan tersedianya media belajar yang tepat, maka peserta didik dapat lebih mudah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan motivasi yang mereka punya sehingga kompetensi yang telah ditentukan oleh guru dapat dicapai oleh siswa.

Pada hari Jum'at tanggal 10 Februari 2025 peneliti mengamati pembelajaran dan melakukan wawancara di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan serta wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Kemuhammadiyahn Kelas VIII menunjukkan bahwa 50% dari jumlah siswa memiliki hasil belajar yang masih berada dibawah KKM yaitu < 75 .

Mata Pelajaran Kemuhammadiyahn atau disebut juga Al Islam dan Kemuhammadiyahn adalah materi Wajib yang harus dipelajari oleh seluruh siswa dan Mahasiswa yang menempuh Pendidikan di seluruh Perguruan Muhammadiyah dan Aisyiyah (Nurzannah, Syamsuyurnita, 2023) termasuk di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara. Mata Pelajaran Kemuhammadiyahn merupakan Pelajaran Muatan Lokal yang pada hakikatnya merupakan ruh bagi Sekolah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Oleh karena itu mata pelajaran Kemuhammadiyahn merupakan Pendidikan karakter yang wajib dipahami

secara tuntas oleh setiap Ikatan Pelajar Muhammadiyah disetiap sekolah Muhammadiyah maupun 'Aisyiyah.

Menyikapi permasalahan yang ada, peneliti berusaha untuk menyelidiki penyebab rendahnya prestasi siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyahan dengan memperhatikan media serta metode belajar yang digunakan. Pada kenyataannya, metode pengajaran yang dilakukan pendidik lebih mengarah kepada metode konvensional seperti ceramah dan demonstrasi dengan papan tulis meskipun prasarana modern seperti proyektor LCD telah tersedia di sekolah. Meskipun metode-metode tersebut sudah lama digunakan namun sering kali membuat proses pembelajaran menjadi monoton sehingga kurang mampu dalam meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar.

Menyikapi hal tersebut maka peneliti dalam proses pengajaran akan mencoba menggunakan sarana digital yang telah disediakan pihak madrasah yaitu Proyektor LCD dan Speaker serta pemanfaatan media digital, khususnya Microsoft Office PowerPoint, sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran..

Penggunaan proyektor dapat membantu dalam menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif, seperti menampilkan video, gambar, atau presentasi yang dinamis. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka (Suharjianto, 2012). Sedangkan pemilihan media digital Ms. PowerPoint dikarenakan perangkat lunak presentasi ini memiliki fitur yang menarik dan mudah dipelajari oleh pemula. Dengan adanya modernisasi dalam proses penyampaian materi pelajaran di kelas, maka diharapkan prestasi peserta didik dapat semakin meningkat seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyahan di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara". Diharapkan dengan adanya proyektor dan pemanfaatan media digital, guru memiliki kesempatan untuk memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar

yang lebih variatif dan menarik yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa tentunya khususnya pada mata pelajaran Kemuhammadiyah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat beberapa isu yang dapat diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Kemuhammadiyah masih rendah yaitu dibawah KKM < 75 . Hal ini kemungkinan dipengaruhi proses belajar mengajar cenderung masih menggunakan proses mengajar monoton/konvensional.
2. Penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran belum mencapai tingkat optimal.
3. Penguasaan guru terhadap perangkat lunak presentasi komputer sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran juga masih tergolong rendah.
4. Media digital berbasis Microsoft Office PowerPoint belum dimanfaatkan secara maksimal.
5. Masih belum diketahuinya dampak penggunaan media digital berbasis Microsoft Office PowerPoint terhadap prestasi belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara?
2. Bagaimana perbedaan tingkat keefektifan antara penggunaan metode pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kemuhammadiyahan di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat keefektifan antara penggunaan metode pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kemuhammadiyahan di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara

E. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dapat tercapai di antaranya yaitu:

a. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan perkembangan di bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik: Dengan berhasilnya penelitian ini, maka diharapkan mampu meningkatkan semangat serta motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Bagi pendidik: Dengan berhasilnya penelitian ini, maka diharapkan mampu memberi pendidik sebuah pedoman dalam menjalankan kegiatan pembelajaran serta meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan media belajar berbasis digital selama proses mengajar di kelas.
3. Bagi sekolah: Dengan berhasilnya penelitian ini, maka diharapkan mampu menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan pembelajaran dengan mengharuskan pendidik untuk lebih kreatif serta inovatif selama proses belajar mengajar di kelas.
4. Bagi peneliti: Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan ketika kelak menjadi seorang pendidik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini dilengkapi dengan teori-teori pendukung yang membahas mengenai pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar serta prestasi belajar para peserta didik. Teori-teori pendukung tersebut terdiri dari proses belajar mengajar, hasil belajar, media pembelajaran, media digital Microsoft Office Powerpoint, tinjauan media pembelajaran yang digunakan dan kurikulum di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara. Adapun landasan teori tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “medius” yang secara harfiah berarti perantara dan pengantar. Sehingga, media dapat diartikan sebagai suatu pengantar dalam menyampaikan pesan yang berasal dari pengirim untuk si penerima. Sementara itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang sesuai dengan minat serta kebutuhannya masing-masing (Ani Daniyati et al., 2023).

Ani Daniyati, dkk (2023) menyatakan bahwa pembelajaran dapat dipahami sebagai serangkaian usaha terencana untuk mengelola sumber-sumber belajar dengan tujuan menciptakan proses belajar yang paling efektif bagi siswa. Dalam hal ini, siswa berperan sebagai individu yang sedang belajar, sedangkan guru berperan sebagai pengajar. Mengajar juga dapat diartikan sebagai proses yang membantu individu atau kelompok dalam menjalankan aktivitas belajar, sehingga interaksi antara belajar dan mengajar dapat berlangsung secara efektif.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala bentuk perangkat yang mampu menyampaikan informasi dan merangsang motivasi, pikiran serta emosi para peserta didik. Hal tersebut dilakukan guna menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga peserta

didik mampu mendapatkan ilmu baru serta membantu mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara lebih optimal.

2. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran berbasis digital adalah suatu media yang berperan dalam mentransfer informasi dari guru kepada siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Media tersebut sangat sesuai dengan perkembangan zaman saat ini karena apabila terdapat kondisi yang membuat pembelajaran di dalam kelas tidak dapat dilakukan seperti biasa, maka dengan adanya media digital tersebut, kegiatan pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik secara daring di rumah masing-masing (Anam et al., 2021). Media digital yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran di antaranya yaitu powerpoint, komik digital, video pembelajaran, canva, google classroom, whatsapp group dan lain sebagainya.

Menurut Suriana (2023), ruang lingkup kompetensi seorang guru dalam konteks pembelajaran digital mencakup perencanaan dan pengorganisasian proses pembelajaran, kemampuan dalam menyampaikan materi secara verbal maupun non-verbal, kemampuan bekerja sama dalam tim, keterampilan dalam mengajukan pertanyaan, penguasaan materi ajar, keterlibatan siswa selama proses pembelajaran serta koordinasi aktivitas belajar mereka, pemahaman mengenai teori belajar, pengetahuan tentang pembelajaran digital, kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, serta penguasaan terhadap media pembelajaran.

Pembelajaran digital merupakan suatu pembelajaran berbasis berbasis web atau digital. Pembelajaran ini harus diawali dengan perencanaan yang baik. Metode guru dalam menyampaikan materi (*delivery concetnt*) kepada siswa harus mengacu pada perencanaan tersebut (Safitri, 2024).

Pembelajaran digital harus disertai dengan interaksi aktif antara guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer yang terhubung internet. Penggunaan media juga harus disesuaikan pada struktur materi dan jenis komunikasi yang dibutuhkan. Metode umum termasuk transkrip percakapan, dokumen digital, dan pembelajaran berbasis web. Komunikasi visual, seperti papan tulis dan

konferensi video, juga mendukung interaksi bagi peserta didik yang menyukai berbagai media, sejalan dengan perkembangan era globalisasi.(Nursafwa, 2023)

3. Media Digital Ms. PowerPoint

Salah satu aplikasi perangkat lunak dalam Microsoft Office yang berfungsi untuk presentasi adalah PowerPoint. PowerPoint merupakan alat yang sangat berguna dalam menyampaikan informasi secara visual dan interaktif.

Microsoft Office PowerPoint merupakan salah satu perangkat lunak presentasi yang terkenal di kalangan dunia pendidikan. Popularitas perangkat lunak ini disebabkan oleh kemudahan dalam penggunaannya. Selain itu, perangkat lunak ini tidak hanya dimanfaatkan untuk mengolah presentasi berbasis teks, tetapi juga dapat mengintegrasikan gambar, diagram, dan bahkan video. Fitur animasi serta tambahan seperti hyperlink dan penyajian data semakin meningkatkan daya tarik perangkat lunak ini bagi para penggunanya.

Dengan adanya PowerPoint, pengguna dapat mengintegrasikan berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi menjadi satu kesatuan media pembelajaran kreatif, inovatif serta menarik. Hal ini memungkinkan penyampaian materi yang lebih dinamis dan dapat menarik perhatian audiens, baik itu siswa, rekan kerja, atau peserta seminar. Aplikasi ini dirancang secara sederhana dan intuitif, sehingga dapat memudahkan pengguna, terutama para guru, dalam membuat dan menyusun presentasi (Kalifah & Prastowo, 2021)

Materi yang disampaikan dalam PowerPoint biasanya ditampilkan dalam bentuk poin-poin, yang membantu audiens untuk lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Dengan fitur-fitur yang ada, seperti transisi antar slide dan efek animasi, PowerPoint dapat meningkatkan daya tarik presentasi dan membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan.

Kelebihan PowerPoint terletak pada kemudahan yang diberikan kepada guru dalam merancang program atau desain pembelajaran. Guru dapat dengan cepat membuat presentasi yang sesuai dengan kebutuhan materi ajar, tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi. Selain itu, penggunaan PowerPoint tidak memerlukan biaya yang tinggi, karena aplikasi ini sudah termasuk dalam paket Microsoft Office yang banyak digunakan di berbagai institusi pendidikan. (Rosmana et al., 2023)

Lebih lanjut, PowerPoint juga memiliki fleksibilitas yang tinggi, karena dapat digunakan berulang kali di kelas yang sama maupun di kelas yang berbeda. Materi yang telah dibuat dapat disimpan dan diedit sesuai kebutuhan, sehingga guru tidak perlu membuat presentasi dari awal setiap kali mengajar.

Dengan demikian, PowerPoint menjadi salah satu alat yang sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan nilai terhadap perkembangan serta kemajuan peserta didik yang berhubungan dengan tugas yang diberikan kepada mereka serta mempunyai nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum. Hasil belajar tersebut dapat berupa nilai maupun komentar. Perintah belajar dan pembelajaran dikemukakan dalam QS Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Kata belajar memiliki banyak arti, sehingga definisi belajar tergantung pada daya nalar orang yang mendeskripsikannya (Ameliani, 2017). Penilaian hasil belajar ditentukan oleh pertanyaan intelektual, emosional, dan spiritual, yang sering kali disingkat sebagai IQ (Intelligence Quotient), EQ (Emotional Quotient), dan SQ (Spiritual Quotient). Ketiga aspek ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena kemampuan seorang pembelajar dapat dilihat dari ketiga dimensi yang mempengaruhi dirinya. Misalnya, kecerdasan intelektual (IQ) berhubungan dengan kemampuan kognitif dan pemecahan masalah, sementara kecerdasan emosional (EQ) berkaitan dengan kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain. Di sisi lain, kecerdasan spiritual (SQ) mencakup pemahaman tentang makna hidup dan nilai-nilai yang mendasari tindakan seseorang. (Rosmana et al., 2023)

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ahdar Djamaluddin Wardana, seorang pendidik dan pembelajar diharapkan mampu mengembangkan ketiga model kecerdasan tersebut secara seimbang. Dalam hal ini, pendidik perlu merancang kegiatan pembelajaran yang menantang dan merangsang pemikiran kritis siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan analitis dan kreatif. Selain itu, pendidik juga harus memiliki kemampuan yang memadai dalam mengintegrasikan metode dan strategi pembelajaran yang beragam. Ini termasuk penggunaan teknologi, pendekatan berbasis proyek, serta pembelajaran kolaboratif yang melibatkan diskusi kelompok dan kerja sama antar siswa.

Dengan demikian, pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan ketiga kecerdasan tersebut. Dalam rangka mencapai tujuan ini, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.

5. Mata Pelajaran Kemuhammadiyah

Mata pelajaran Kemuhammadiyah merupakan bagian dari

Pendidikan Islam yang sangat kompleks dan menyeluruh. Pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang mampu menjadikan manusia sebagai Insanul kamil yang membentuk karakter siswa itu sendiri dengan mencontoh karakter rasulullah SAW sebagaimana dijelaskan didalam Alqur'an QS. Adz-dzariat ayat 56 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

Buya Hamka dalam tafsirnya tentang ayat ini menekankan bahwa Rasulullah SAW adalah teladan sempurna bagi umat manusia, baik dalam hal perilaku, perkataan, maupun sifat-sifatnya. Ayat ini mendorong umat Islam untuk mengikuti contoh Rasulullah dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam hal beriman, bersikap, dan bertindak. Tentunya hal ini selaras dengan maksud dan tujuan pendidikan Kemuhammadiyan itu sendiri.

Hal ini juga dipertegas tentang tujuan nabi Muhammad SAW di utus ke muka bumi sebagaimana dijelaskan di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi, menekankan pentingnya akhlak yang baik sebagai bagian integral dari misi kenabian Nabi Muhammad SAW :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya :

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”

(HR. Baihaqi)

Peserta didik yang memiliki akhlak yang baik akan menghasilkan karakter yang baik pula. Oleh karena itu, dengan meluruskan karakter seorang peserta didik maka secara otomatis akan menciptakan negara dan bangsa yang baik pula (Fanreza & Pasaribu, 2016).

Baidarus, MM,M.Ag yang juga menjabat sebagai Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Riau menyampaikan bahwa pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah berperan penting dalam membentuk karakter seluruh peserta didik yang bersekolah di Lembaga Pendidikan

Muhammadiyah. Usaha dalam membentuk karakter siswa dapat dilakukan melalui pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dijelaskan oleh para pendidik di sekolah Muhammadiyah.

Terdapat lima sikap yang diharapkan dapat dimiliki oleh para peserta didik setelah menjalankan pendidikan AIK. Sikap pertama yaitu sikap religius yang dapat dilihat dari semangat siswa untuk menjalankan sholat berjamaah, membaca al- qur'an, serta rajin dalam melakukan ibadah sunnah seperti puasa sunnah dan sholat dhuha. Sikap kedua yaitu sikap moderat yang dapat dilihat dari para siswa yang memiliki sikap santun, penuh kasih sayang, saling mendukung serta terbuka tetapi tetap kritis dalam memandang sebuah perbedaan. Sikap ketiga yaitu sikap berilmu dan cerdas yang dapat dilihat dari para siswa yang memiliki semangat dalam membaca serta belajar. Sikap keempat yaitu sikap mandiri yang membuat siswa menjadi manusia yang tidak bergantung pada orang lain serta memiliki sifat yang disiplin. Sifat kelima yaitu sikap siswa yang dapat bekerjasama dalam tim, sikap ini dapat dilihat dari tingginya solidaritas sosial yang dimiliki oleh para siswa (Baidarus et al., 2020)

Kawasan pendidikan Muhammadiyah, di antaranya terdiri dari ke-Islaman, kebangsaan, keutuhan, kebersamaan dan keunggulan merupakan kesatuan integral yang harus dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah. Salah satu ciri dari pendidikan Muhammadiyah yang paling menonjol adalah bidang Agama Islam. Lewat dunia pendidikan, Muhammadiyah memasukkan “misi pencerahannya” kepada masyarakat umum. Dengan karakter demikian maka lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah tidak ada yang tidak mengajarkan butir-butir pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun acuan atau referensi yang sesuai terhadap penelitian mengenai pengaruh media digital terhadap hasil belajar siswa ini diperoleh dari penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut di antaranya yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
	Hani Nursafwa (2023)	Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan	Penelitian yang dilakukan oleh Hani Nursafwa bertujuan untuk mengetahui pengaruh media digital terhadap minat belajar siswa, sementara penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Selain itu pada penelitian tersebut fokusnya kepada teknologi digital secara umum, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan media digital yang digunakan Ms. PowerPoint	Berdasarkan penelitian tersebut, maka diketahui bahwa penggunaan teknologi digital mampu meningkatkan minat belajar para siswa terkhususnya pada mata pelajaran fiqih.

2	Suriana (2023)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN Gowa	Penelitian yang dilakukan oleh Suriana bertujuan untuk mengetahui pengaruh media digital terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak, sementara penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media digital terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran Kemuhammadiyah.	Penelitian tersebut menunjukkan fakta bahwa media digital berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak.
3	Khairul Anam, dkk (2021)	Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar	Penelitian yang dilakukan oleh Khairul Anam, dkk, bertujuan untuk mengetahui pengaruh media digital terhadap proses belajar mengajar sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media digital terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran Kemuhammadiyah.	Penelitian ini menunjukkan fakta bahwa media digital mampu membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, membuat guru lebih mudah dalam menjelaskan materi, serta membuat siswa lebih mudah dalam

				memahami pelajaran karena media tersebut membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Namun media digital ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam persiapannya serta masih banyak siswa yang awam terhadap penggunaannya dan media tersebut tidak dapat digunakan apabila ada pemadaman listrik secara tiba-tiba.
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran, diperlukan strategi mengajar yang tepat. Strategi ini mencakup berbagai metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode dan media yang tepat berperan penting dalam penyampaian materi dari guru kepada siswa. Dengan metode dan media yang sesuai, proses pembelajaran dapat menjadi lebih mudah dan jelas, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Sebaliknya, ketidaktepatan dalam pemilihan metode dan media dapat menghambat efektivitas pembelajaran, membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Dalam konteks pembelajaran Kemuhammadiyah, penggunaan metode atau media yang monoton dan tradisional, seperti ceramah atau demonstrasi di depan kelas dengan papan tulis, dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Ketika siswa merasa tidak terlibat, hal ini berpotensi menurunkan antusiasme dan minat mereka terhadap pelajaran, yang pada gilirannya berdampak negatif terhadap prestasi belajar mereka. Siswa yang tidak termotivasi cenderung tidak aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi dangkal.

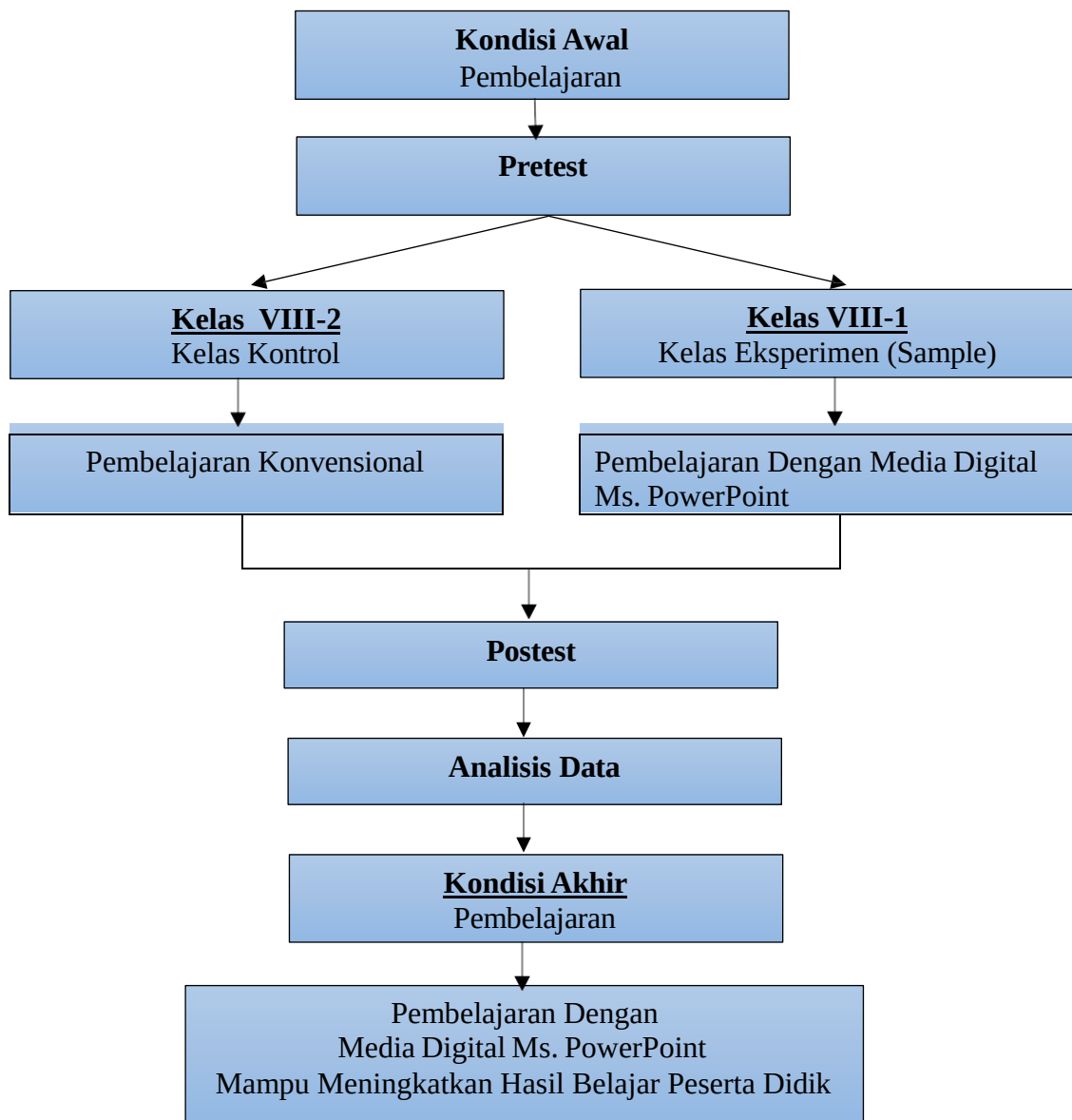
Untuk mengatasi masalah ini, pengembangan media pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan guna meningkatkan minat dan motivasi siswa. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menarik perhatian siswa, tetapi juga untuk memperjelas materi yang disampaikan oleh guru. Dalam konteks materi Kemuhammadiyah, yang mencakup pemahaman tentang identitas Gerakan Muhammadiyah dan peran Pelajar Muhammadiyah dalam memahami ajaran Islam sesuai dengan paham tarjih Muhammadiyah, diperlukan media yang dapat memvisualisasikan materi yang diajarkan dengan cara yang menarik dan interaktif.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan media digital berbasis Microsoft Office PowerPoint. Dengan menggunakan PowerPoint, guru dapat menyajikan materi dengan lebih menarik melalui penggunaan gambar, grafik, dan animasi yang dapat membantu siswa dalam

memahami materi yang diajarkan. Selain itu, presentasi yang interaktif dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Diharapkan bahwa dengan penggunaan media digital ini, siswa akan lebih antusias dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. Penyampaian materi yang lebih menarik dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Kemuhammadiyah, serta memperkuat pemahaman serta identitas siswa sebagai Pelajar Muhammadiyah.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kerangka teoritis serta kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini terdiri dari:

- a) H_a : Adanya pengaruh penggunaan media digital Microsoft Office Powerpoint terhadap hasil Belajart siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara.
- b) H_o : Tidak adanya pengaruh penggunaan media digital Microsoft Office PowerPoint terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara.

Dari kedua hipotesis di atas, maka peneliti lebih cenderung pada hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media digital terhadap hasil Belajar pada mata pelajaran kemuhammadiayah di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara (H_a). Diharapkan tentunya terdapat peningkatan lebih tinggi terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan media digital dalam hal ini adalah Ms.PowerPoint dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media digital tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Metode eksperimen diartikan sebagai suatu upaya sistematis untuk mencoba, mengeksplorasi, dan membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Dalam konteks ini, penelitian eksperimen dilakukan ketika peneliti ingin memahami pengaruh yang terjadi antara variabel independen (variabel yang dimanipulasi) dan variabel dependen (variabel yang diukur) (Nursafwa, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, penelitian ini berfokus pada bagaimana perubahan dalam variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen, sehingga memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika yang terjadi di antara kedua variabel tersebut .

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan ukuran frekuensi, simbol, atau atribut yang berbentuk angka. Pendekatan ini memberikan makna yang lebih akurat dan objektif dibandingkan dengan penggunaan kata-kata yang bersifat kualitatif. Dengan menggunakan data numerik, peneliti dapat melakukan analisis statistik yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang lebih valid dan dapat diandalkan.

Selain itu, penggunaan angka dalam pengukuran juga memudahkan peneliti dalam melakukan perbandingan dan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Metode eksperimen ini juga melibatkan pengendalian variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi hasil, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa setiap perubahan yang teramati pada variabel dependen benar-benar disebabkan oleh manipulasi variabel independen. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada analisis yang mendalam untuk memahami hubungan sebab-akibat yang ada.

Secara keseluruhan, pendekatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman ilmiah mengenai fenomena yang diteliti, serta memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk praktik atau kebijakan yang relevan di bidang yang bersangkutan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara yang terletak di Jl.Mesjid No 809, Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2025 – Maret 2025.

Adapun pertimbangan dalam memilih lokasi penelitian ini yaitu jaraknya yang mudah untuk di jangkau. Selain itu, peneliti merupakan salah satu mahasiswa yang pernah melaksanakan kegiatan PLP dan PKP di sekolah tersebut sehingga dapat mempermudah peneliti untuk bekerjasama dengan pihak sekolah terutama peserta didik di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara .

Selain itu pemilihan MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara sebagai tempat penelitian ini dikarenakan penggunaan media digital khususnya Microsoft Office Powerpoint pada saat menerangkan mata Pelajaran Kemuhammadiyah belum digunakan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel Penelitian ini mencakup dua variabel utama, yaitu penggunaan PowerPoint sebagai variabel independen (Variabel X) dan hasil belajar Kemuhammadiyah sebagai variabel dependen (Variabel Y). Secara operasional, kedua variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Power Point merupakan sebuah perangkat lunak yang dirancang sedemikian rupa untuk membuat dan menyajikan presentasi secara lebih menarik, memungkinkan pengguna lebih mudah dalam menyusun informasi dalam bentuk slide yang terstruktur.
2. Hasil belajar merupakan penilaian tentang perkembangan dan kemajuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan

penugasan serta mempunyai nilai-nilai yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, yang dapat mencakup individu, objek, hewan, tumbuhan, fenomena, hasil pengujian, atau kejadian yang berfungsi sebagai sumber data dan memiliki karakteristik tertentu dalam konteks penelitian tersebut (Khaerunnisa, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII sampai IX di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara tahun pelajaran 2024/2025 yang terdiri dari 8 kelas dengan total keseluruhan berjumlah 225 Orang.

Tabel 3.1 Daftar Pupulasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
9	30	32	62
8	47	36	83
7	40	40	80
Total Keseluruhan Siswa			225

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dimana dalam pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling dan sampel juga dapat dilakukan dengan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian yang dapat menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melakukan sebuah penelitian (Prabowo & Setya, 2020).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada teknik ini, sampel diambil dengan memperhatikan maksud dan tujuan tertentu (Suryani & Hendryadi, 2016). Adapun sampel pada penelitian ini terdiri dari Kelas VIII-1 yang berjumlah 26 Orang sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIII-2 yang berjumlah 27

Orang sebagai kelas kontrol. Dengan demikian, total keseluruhan sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 53 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII-I	14	12	26
2	VIII-2	17	10	27
Jumlah		21	22	53

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam suatu penelitian. Kualitas data dalam suatu penelitian dapat dilihat salah satunya dari bagaimana teknik pengambilan data tersebut dilakukan, kualitas data tersebut lah yang juga menentukan bagaimana kualitas dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melihat langsung bagaimana kondisi di lapangan sehingga dapat dilakukan pengamatan dan pencatatan yang bersifat sistematis terhadap suatu keadaan objek. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di MTs.S Aisyiyah Sumut berdasarkan fakta lapangan yang ada.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk menyediakan atau mengumpulkan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat. Bukti tersebut berasal dari pencatatan informasi berupa tulisan, undang-undang serta buku guna memperoleh data mengenai sekolah seperti struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sejarah sekolah, sarana dan prasarana dan lain sebagainya (Khaerunnisa, 2023). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi serta dokumen yang dimiliki oleh responden ataupun tempat penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk

mendeskripsikan institusi sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian berdasarkan data-data yang akurat.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Khaatimah dan Wibawa, 2017). Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Di dalam wawancara semi terstruktur, penulis sudah menyiapkan serangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan kepada setiap narasumber namun pewawancara dapat menyesuaikan urutan, formulasi dan juga penambahan pertanyaan sesuai dengan situasi jawaban yang didapat dari narasumber. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTs.S Aisyiyah Sumut.

4. Tes

Nasrudin (2019) menjelaskan bahwa tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian latihan ataupun tugas yang harus diselesaikan oleh subjek untuk mendapatkan data yang diperlukan. Tes yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes sesudah perlakuan (*posttest*). Tujuan dari pemberian tes ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar Kemuhammadiyah siswa setelah adanya perlakuan. Adapun langkah-langkah data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum perlakuan, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diberi perlakuan.

b. Perlakuan (*treatment*)

Peneliti memberikan perlakuan berupa penjelasan materi menggunakan power point pada kelas eksperimen dan memberikan penjelasan materi secara konvensional (tanpa perlakuan) pada kelas kontrol.

c. Tes akhir (*posttest*)

Setelah diberikan perlakuan, tindakan selanjutnya adalah pemberian *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa.

F. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi guna memperoleh data yang lebih cermat, sistematis, lebih lengkap dan lebih baik sehingga mudah untuk dianalisis serta diolah pada tahap selanjutnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari lembar observasi, lembar studi dokumentasi, lembar wawancara dan lembar tes.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman bagi peneliti dalam mengamati fakta lapangan di tempat penelitian. Dalam penelitian ini, fakta lapangan yang diamati berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di MTs.S Aisyiyah Sumut. Berikut di bawah ini tabel kisi-kisi lembar observasi yang digunakan dalam proses penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi

Aspek	Indikator	Jumlah	Nomor
Sarana	Kondisi sarana	1	1
Prasarana	Kondisi prasarana	1	2

2. Lembar Studi Dokumentasi

Lembar studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian, mulai dari identitas sekolah, sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, nama dan kondisi guru serta jumlah siswa. Berikut di bawah ini tabel kisi-kisi lembar studi dokumentasi deskripsi institusi yang digunakan dalam proses penelitian.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Studi Dokumentasi

Aspek	Indikator	Jumlah	Nomor
Identitas sekolah	Nama Madrasah	1	1
	Nomor Statistik Madrasah	1	2
	Nomor Pokok Sekolah Nasional	1	3
	Status Madrasah	1	4
	Waktu Belajar	1	5
	NPWP	1	6
	Nomor Telepon Madrasah	1	7
	Alamat Website dan Email Madrasah	2	8, 9
	Tahun Berdiri	1	10
	SK	4	11, 12, 13, 14
	Akreditasi	5	15, 16, 17, 18, 19
	Penyelenggara Madrasah	1	20
	Tanah dan bangunan	6	21, 22, 23, 24, 25, 26
Sejarah sekolah	Tahun berdiri	1	1
	Tanah dan bangunan	1	2
	Fasilitas awal	1	3
	Alasan berdiri	1	4
Letak geografis	Lokasi sekolah	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
Visi dan misi	Visi	1	1
	Misi	1	2
Nama dan kondisi guru	Daftar nama guru	1	1
	Kondisi guru	1	2
Jumlah siswa TP. 2024/2025	Jumlah keseluruhan siswa	1	1

3. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan sesi wawancara kepada narasumber yang dipilih yaitu guru mata pelajaran Kemuhammadiyah yang berada di MTs.S Aisyiyah Sumut mengenai sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut.

Berikut di bawah ini tabel kisi-kisi lembar wawancara yang digunakan dalam proses penelitian.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Wawancara

Aspek	Indikator	Jumlah	Nomor
Sistem pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan	1	1
	Media pembelajaran yang digunakan	1	2
	Alat bantu pembelajaran yang disediakan	1	3
	Jam pembelajaran pada setiap pertemuan	1	4
Kegiatan belajar	Kendala yang dihadapi selama pembelajaran	1	5

4. Lembar tes

Pada penelitian ini, tes diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi Kemuhammadiyah, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Tes yang diberikan terdiri dari *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 20 soal pilihan berganda dengan bentuk soal yang sama. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan sementara *posttest* diberikan sesudah perlakuan. Dengan adanya kedua tes ini, maka dapat diketahui bagaimana perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan eksperimen serta bagaimana pengaruh penggunaan power point terhadap peningkatan hasil belajar para siswa. Berikut di bawah ini tabel kisi-kisi tes yang digunakan dalam proses penelitian.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Tes Kemuhammadiyah

Aspek Materi	Indikator	Nomor soal
Identitas gerakan Muhammadiyah	Menghayati Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam	1,5,6,7, 8.9,10,11
	Menunjukkan sikap peduli dan Tanggungjawab sebagai Implementasi dari Pemahaman bahwa Muhammadiyah sebagai Gerakan Dakwah	2,12,13,14,15, 16,17,18,19

	Menunjukkan sikap Kompetitif dan Berkemajuan sebagai Implementasi dari Pemahaman bahwa Muhammadiyah sebagai Gerakan Tajdid	3,20,21,22,23, 24,25,26,27,28 ,29,30
--	--	--------------------------------------

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan observer ke sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah
 - c. Melakukan studi dokumentasi untuk meminta data-data siswa yang diperlukan dalam proses penelitian
 - d. Menyiapkan instrumen lembar tes lalu menguji cobakannya kepada 30 orang responden
 - e. Melakukan uji validitas dan realibilitas terhadap tes yang telah diberikan kepada responden
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penelitian menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:
 1. Membuat RPP
 2. Absensi siswa
 3. Buku tes Kemuhammadiyah
 4. Daftar nilai
 5. Pelaksanaan Pretest
 - b. Memberikan pretest kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen
 - c. Menyampaikan materi terkait materi Kemuhammadiyah selama 2 pertemuan kepada para siswa di kelas kontrol (tanpa menggunakan power point) dan kepada para siswa di kelas eksperimen (menggunakan power point)
 - d. Memberikan posttest kepada masing-masing kelas di akhir pertemuan kedua

3. Tahap Analisis
 - a. Melakukan rekapitulasi hasil pretest dan posttest yang telah diperoleh dari masing-masing kelas
 - b. Melakukan analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain dan uji hipotesis.
4. Penyusunan laporan hasil penelitian
5. Penarikan kesimpulan

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka sehingga nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan dari uji tersebut. Adapun teknik analisis data yang dilakukan terbagi menjadi dua yaitu teknik analisis data pra penelitian dan pasca penelitian.

1. Teknik Analisis Data Pra Penelitian

Teknik analisis data pra penelitian dilakukan untuk menguji tingkat validitas serta realibilitas dari instrumen tes yang telah disiapkan sebelum nantinya disebarkan kepada para sampel yang terdapat pada kelas kontrol dan eksperimen. Teknik analisis data pada tahap ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan pengukuran. Sedangkan Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan oleh peneliti dapat dipercaya.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian sudah mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti. Ghazali (2009) menjelaskan bahwa uji validitas bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan sudah sah dan valid atau belum. Dalam penelitian ini, uji validitas yang dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Teknik korelasi *Product Moment* Pearson merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir dari instrumen yang digunakan sudah

konsisten dalam mengukur suatu faktor. Cara melihat apakah instrumen yang diuji sudah valid atau belum yaitu dengan membandingkan nilai korelasi (r) *Product Moment* dengan nilai korelasi yang diperoleh. Apabila nilai korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai tabel korelasi, maka item dari instrumen tersebut dapat dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel dan nilai sig < 0.05 . Adapun r tabel yang digunakan harus disesuaikan dengan jumlah responden serta nilai sig yang digunakan. Pada penelitian ini, responden yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah 30 orang dengan nilai sig 0.05 sehingga r tabelnya sebesar 0.361. Daftar r tabel dapat dilihat pada lampiran 5. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun rumus dari teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

N = Jumlah sampel

r_{xy} = Koefisien validitas tes

$\sum X$ = Skor butir tes yang akan dihitung validitasnya

$\sum Y$ = Skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai apakah kuesioner sudah konsisten atau belum sebagai indikator dari variabel. Oleh karena itu, reliabilitas diterapkan untuk memahami sejauh mana alat ukur tersebut tetap relevan ketika dilakukan pengukuran kembali. Alat ukur akan dianggap dapat diandalkan jika memberikan hasil yang serupa setelah dilakukan pengukuran berulang-ulang (Nursafwa, 2023). Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah uji alpha cronbach. Secara empirik, tinggi atau rendahnya nilai reliabilitas suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa suatu

instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh minimal 0,6. Bila nilai yang diperoleh mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa tingkat reliabilitas dari instrumen tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun rumus uji reliabilitas alpha cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Dimana:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas tes
- k = banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam tes
- 1 = Bilangan konstanta
- $\sum ab^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
- at^2 = Varian total

2. Teknik Analisis Data Pasca Penelitian

Teknik analisis data pasca penelitian dilakukan untuk menganalisis data hasil pretest dan posttest yang telah diperoleh dari masing masing kelas baik kontrol maupun eksperimen. Menurut Moleong (2017), analisis data adalah suatu proses pengurutan dan pengorganisasian data penelitian yang telah diperoleh ke dalam pola tertentu sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap penelitiannya. Teknik analisis data pada tahap ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Gunawan (2020) menjelaskan bahwa uji normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui apakah data yang diperoleh sudah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas Lilliefors dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas Lilliefors di SPSS dapat dilakukan dengan melihat nilai Sig. pada kolom Kolmogorov-Smirnova. Adapun data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$). Sebaliknya, jika nilai

signifikansi kurang dari 0,05 ($\alpha < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

Adapun rumus Uji Liliefors dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$|F Z_i - S Z_i|$$

Apabila diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka datanya dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data dengan Uji Liliefors terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data
2. Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut
3. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F_z
4. Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S_z \rightarrow$ hitung proporsinya, kalau $n = 10$, maka tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan
5. Tentukan nilai $L = |F_z - S_z|$, hitung selisihnya kemudian bandingkan L terbesar dengan nilai L dari tabel Liliefors
6. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Sebelum melakukan uji homogenitas, kelompok data tersebut harus dipastikan sudah terdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik benar-benar terjadi karena adanya perbedaan antar kelompok, bukan karena perbedaan dalam kelompok (Sianturi, 2022).

Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan bantuan program SPSS pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka data bersifat homogen. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka data tersebut tidak bersifat homogen.

c. Uji N-Gain

Uji N-Gain merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bagaimana efektivitas suatu perlakuan dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa. Metode ini mampu mengevaluasi sejauh mana kontribusi yang diberikan oleh suatu program belajar terhadap tingkat pemahaman para siswa di kelas. Uji N-Gain dapat mengukur perubahan atau perbedaan antara tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (Sukarelawan et al, 2024). Dalam penelitian ini, uji N Gain digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat keefektifan masing-masing metode pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah. Uji N-Gain pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji efektifitas buku ajar yang dikembangkan dapat dihitung dengan rumus N-Gain sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ pretest}{Skor\ maksimal - Skor\ pretest}$$

Peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan dapat dilihat berdasarkan kategori di bawah ini:

Tabel 3.7 Kriteria N-Gain

Skor	Kriteria
$0,7 \leq g \leq 1$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$g = 0$	Tidak terjadi peningkatan
$-1 \leq g < 0$	Terjadi penurunan

(Sukarelawan et al, 2024)

Untuk mengetahui tingkat keefektifan penerapan metode pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan kategori di bawah ini:

Tabel 3.8 Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan Buku Ajar

Persentase (%)	Kriteria
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif

>76	Efektif
-----	---------

(Sukarelawan et al, 2024)

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah pada penelitian sehingga harus dilakukan uji empiris untuk mengetahui kebenarannya. Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji *independent sample t test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adakah perbedaan signifikan antara hasil yang diperoleh dari dua sampel bebas (Rozak dan Hidayati, 2019). Dua kelompok bebas tersebut adalah dua kelompok yang berasal dari dua subjek yang berbeda. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen. Uji Independent Sample T-Test dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, jika nilai sig (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Sebaliknya, jika nilai sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut Sugiono (2015) Independent Samples T Test dapat pula ditulis dengan rumus :

$$t = \frac{X_a - X_b}{sp \sqrt{\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b}}}$$

dimana Sp :

$$Sp^2 = \frac{(n_a - 1)S_a^2 + (n_b - 1)S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

Keterangan :

- X_a : Rata-rata kelompok a
- X_b : Rata rata kelompok b
- Sp : Standar deviasi gabungan
- S_a : Standar deviasi kelompok a

Sb : Standar deviasi kelompok b

Na : Banyaknya sampel di kelompok a

Nb : Banyaknya sampel di kelompok b

DF : $na=nb-2$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Identitas Sekolah

1. Nama Madrasah : MTs.S Aisyiyah Sumut
2. Nomor Statistik Madrasah : 121212070064
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional: 10264240
4. Status Madrasah : Swasta
5. Waktu Belajar : Pagi (07.00 Wib – 13.30 Wib)
6. NPWP : 30.060.965.8.125.000
7. Nomor Telepon Madrasah : 061-80028250
8. AlamatWebsite Madrasah : www.mtsaisyiyahsu.blogspot.com
9. Alamat Email Madrasah : mts.aisyiyahsu@gmail.com
10. Tahun Berdiri : 2002
11. No. SK Pendirian : Mb-1/5/PP.00.3/3426/2002
12. Tanggal SK Pendirian : 12 November 2002
13. No. SK Ijin Operasional : 785 Tahun 2010
14. Tanggal SK Ijin Operasional : 19 Februari 2020
15. Status Akreditasi Terakhir : B
16. No. SK Akreditasi Terakhir : 1346/BAN-SM/SK/2021
17. TMT SK Akreditasi Terakhir : 08 Desember 2021
18. Tanggal Berakhir Akreditasi : 31 Desember 2026
19. Nilai Akreditasi Terakhir : 86
20. Penyelenggara Madrasah : PWA Majelis Pauddasmen
21. Luas Tanah : 5061M²
22. Status Kepemilikan : Hibah
23. Sertifikat Tanah Atas Nama : Hibah
24. Bangunan : 369 M²
25. Lapangan Olahraga : 230 M²
26. Kebun/Taman : 200 M²

2. Sejarah Berdirinya MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara

MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara berdiri pada tahun 2002. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang dikelola dibawah naungan PWA Pauddasmen Sumatera Utara di atas tanah wakaf seluas 5061 m² yang bertempat di Mesjid No 806 Desa Bandar KhalKemuhammadiyahanh Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Pada awal berdiri jumlah ruang yang ada 3 ruang kelas belajar, 1 ruang guru, tata usaha dan kepala sekolah dengan 1 Kepala Sekolah, 15 orang guru, 1 tenaga administrasi, 1 orang penjaga sekolah, dan 35 orang siswa.

Didirikannya MTsS 'Aisyiyah adalah karena sudah berdirinya MI 'Aisyiyah Sumatera Utara sebelumnya. Oleh karena itu perlunya didirikan sekolah lanjutan bagi siswa MI yang telah lulus dikarenakan permintaan masyarakat sekitar.

3. Letak Geografis MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara

MTsS 'Aisyiyah memiliki lokasi yang strategis di tengah-tengah lingkungan masyarakat sehingga banyak orang tua yang memasukkan anaknya di MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara. Adapun lokasi MTs 'Aisyiyah tepatnya yaitu :

1. Jalan/Kampung & RT/RW : Jln. Mesjid No. 806
2. Desa/Kelurahan : Bandar Khalipah
3. Kecamatan : Percut Sei Tuan
4. Kabupaten/Kota : Deli Serdang
5. Provinsi : Sumatera Utara
6. Kode Pos : 20371

4. Visi dan Misi MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara

a. Visi

Terbentuknya Manusia Muslim Yang Berakhlak Mulia Cakap, Percaya Diri Sendiri Dan Berguna Bagi Masyarakat Serta Pelopor, Pelangsong, Dan Penyempurna Amal Usaha 'Aisyiyah

b. Misi

- a. Memperluas, memajukan dan memperbaharui pendidikan dan pengajaran disemua jenjang pendidikan,
- b. Memperluas dan menanamkan kebudayaan pengetahuan menurut tuntunan Islam, mencakup :
 - a) Menanamkan dan mengembangkan rasa iaman pada diri anak
 - b) Membiasakan anak-anak dengan yang islami
 - c) Mengembangkan dan memupuk kecerdasan, kreatif dan keterampilan
- c. Membekali anak didik dengan ajaran islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai Aqidah, Ibadah, dan Muamalah dalam kehidupan Masyarakat,
- d. Mengembangkan kemampuan logika, matematika dan bahasa (logika dan verbal) sebagai dasar pengembangan intelegensi peserta didik
- e. Membentuk peserta didik mampu mewujudkan masyarakat Islam yang sebesar-besarnya,
- f. Mengembangkan SDM professional dan kompetitif yang berbasis teknologi informasi dan berwawasan lingkungan,
- g. Membangun jaringan kerja yang harmonis dangan orang tua, masyarakat dan pemerintah,
- h. Membentuk generasi Islam yang beriman kuat, berakhlak mulia, berwawasan luas, berbadan sehat, memiliki keterampilan hidup (life skills), dinamis, mandiri dan siap berhidmat bagi masyarakat, bangsa dan agama demi mengharapkan ridha Allah SWT, serta mampu menghadapi kehidupan dengan bekal ilmu yang dimiliki.

5. Nama Guru dan Kondisi Guru

a. Nama Guru MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara

Jumlah guru yang ada di MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara adalah 21 orang

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara

No	Nama	L/P
1	Riza Yunita, SP	P
2	Dra. Nidaul Hasanah, MA	P
3	Sri Wandan Sari Ningsih, M.Pd	P
4	Rahimatul Islami Elmujahidah, M.Pd	P
5	Ernita Sari, S.Pd	P
6	Irmansyah, S.Pd	L
7	Rodhiyatam Mardiyah Lubis, S.Pd	P
8	Nursilni Z, S.Kom	P
9	Miswanto Syahputra Barus, M.Sos	L
10	Siti Leona Fatra, S.Pd	P
11	Yuniar Laila Asfia Lubis, S.Pd	P
12	Lenny Syahrani Lubis, S.Sos	P
13	Laila Sahpitri, S.Pd	P
14	Maisah Hasibuan, S.Pd	P
15	Yulitasari Koto, S.Pd	P
16	Jumadi, S.Pd	L
17	Khairtati Meilina Lubis, S.Pd	P
18	Randi Ankestu	L
19	Ridho Putra Saleh	L
20	Drs. Mulyadi, MM	L
21	Dedi Firmansyah	L

b. Kondisi Guru MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara

Tabel 4.2 Kondisi Guru MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara

Pendidikan Terakhir	PNS	Pegawai Tetap	Pegawai honor
S2	1	3	-
S1	-	15	-
D3/D4	-	-	2
SMA	-	-	-

6. Jumlah Siswa TP. 2024/2025

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
9	30	32	62
8	47	36	83
7	40	40	80
Total Keseluruhan Siswa			225

7. Sarana dan Prasarana MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara

a. Sarana

Tabel 4.4 Sarana MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Baik	Kurang baik
1	Ruang Belajar	8	56 m ²	√	
2	Ruang Guru dan Ruang Perpustakaan, Lab Kemuhammadiyahan	1	64 m ²	√	
3	Lab Komputer	1	64 m ²	√	
4	Ruang Kepala, Ruang TU	1	56 m ²	√	
5	UKS	1	6 m ²	√	
6	Kamar Mandi	3	4 m ²	√	

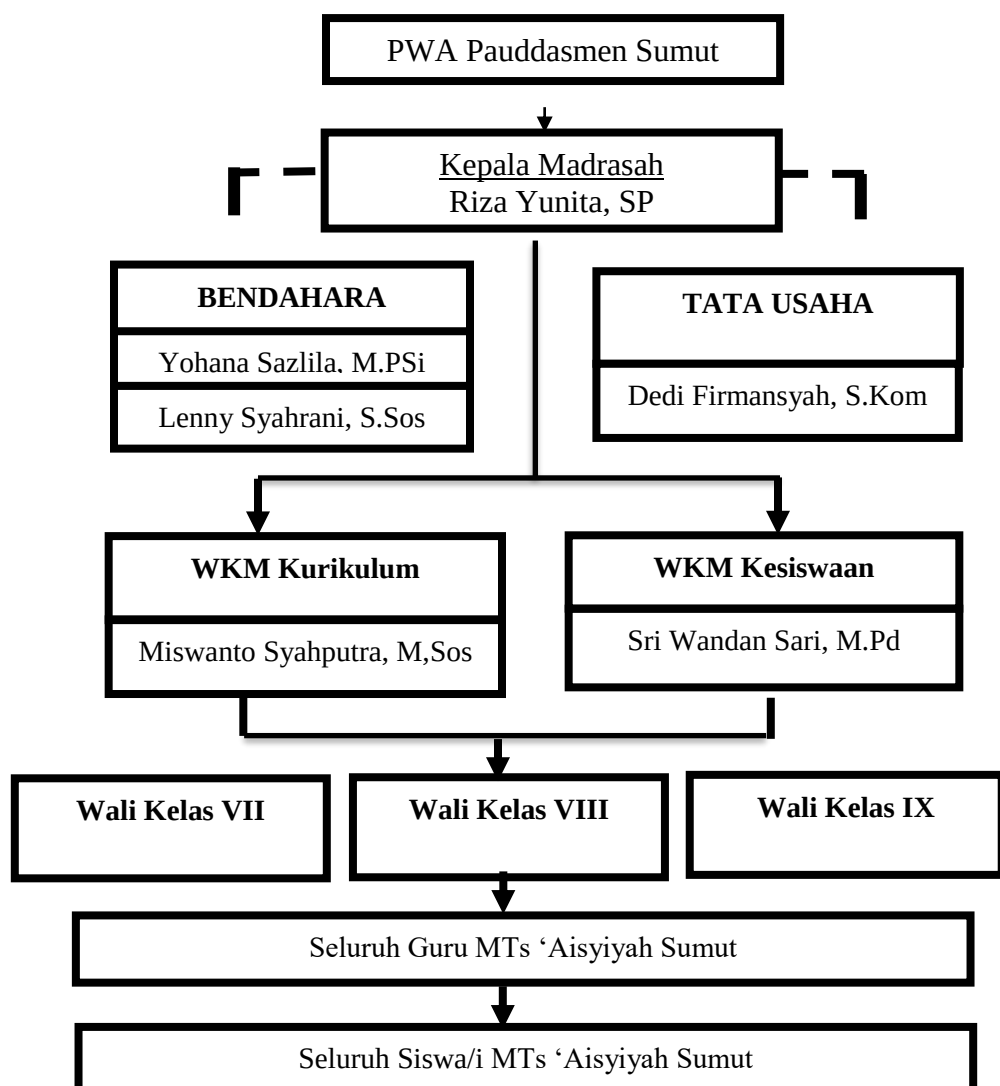
b. Prasarana

Tabel 4.5 Prasarana MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	√		√	
2	Jaringan Listrik	√		√	
3	Jaringan Telepon	√		√	
4	Internet	√		√	
5	Akses Jalan	√		√	

8. Struktur Organisasi MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara



B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara. Untuk pengaruh penggunaan power point sebagai alat bantu media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah Di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara, terlebih dahulu perlu dianalisis tentang :

- 1) Hasil pembelajaran siswa dalam konteks Kemuhammadiyah sebelum penerapan metode presentasi menggunakan PowerPoint (*pretest*) dan
- 2) Hasil belajar setelah penerapan metode tersebut (*posttest*).

Hasil menunjukkan data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan siswa, yang dapat dianalisis lebih lanjut. Analisis ini akan dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu penyajian data *pretest* yang mencerminkan kondisi awal kemampuan siswa sebelum penerapan PowerPoint, dan penyajian data *posttest* yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa setelah penerapan metode tersebut. Dengan cara ini, kita dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan PowerPoint dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Kemuhammadiyah.

a. Analisis Data Pra Penelitian

Sebelum memulai penyelidikan, peneliti terlebih dahulu merancang 30 soal pilihan berganda dengan 4 alternatif jawaban: a, b, c dan d yang berisi materi Kemuhammadiyah. Sebelum instrumen digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka instrumen tersebut terlebih dahulu harus diuji kevalidannya dengan menggunakan uji validitas. Apabila terdapat item instrumen yang tidak valid, maka item tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian. Selain uji validitas, instrumen tes tersebut juga harus melewati uji reliabilitas. Kedua uji tersebut dilakukan

dengan bantuan program SPSS.

1) Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment* pada program SPSS dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) dan r tabel= 0.361 maka diperoleh 22 soal yang memenuhi kriteria uji validitas. Adapun hasil uji validasi dengan SPSS tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Validitas

Nomor Soal	r Tabel	r Hitung	Taraf signifikan	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0.361	0.448	0.05	0.013	Valid
2		0.451		0.012	Valid
3		0.451		0.012	Valid
4		0.365		0.047	Valid
5		0.424		0.020	Valid
6		-0.042		0.825	Tidak valid
7		0.532		0.002	Valid
8		0.413		0.023	Valid
9		0.438		0.015	Valid
10		0.435		0.016	Valid
11		0.453		0.012	Valid
12		0.451		0.012	Valid
13		-0.117		0.539	Tidak valid
14		0.437		0.016	Valid
15		0.437		0.016	Valid
16		-0.012		0.950	Tidak valid
17		0.419		0.021	Valid
18		0.472		0.008	Valid
19		0.468		0.009	Valid
20		-0.118		0.533	Tidak valid
21		0.404		0.027	Valid
22		0.364		0.048	Valid
23		0.406		0.026	Valid
24		0.048		0.803	Tidak valid
25		0.08		0.968	Tidak valid
26		0.436		0.016	Valid

27		0.389		0.034	Valid
28		0.073		0.700	Tidak valid
29		0.095		0.619	Tidak valid
30		0.376		0.041	Valid

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0.05 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Dengan rumus derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), maka berdasarkan daftar r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 5, nilai r tabel yang digunakan pada uji validitas ini adalah sebesar 0.361. Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $sig < 0.05$, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 22 dari 30 soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengambil data dalam penelitian ini karena telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Untuk lebih jelasnya, skor penilaian soal peserta didik dan hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7.

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas sebelumnya, dari 30 soal yang diuji didapatkan sebanyak 22 item soal yang valid. Soal yang valid tersebut kemudian diuji reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas soal pada penelitian ini digunakan program SPSS dengan rumus Koefisien Alpha (α) Cronbach. Menurut Sugiyono (2018) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas yang diperoleh dari instrumen tes tersebut adalah sebesar 0.810 yang berarti reliabel. Hasil analisis uji reliabilitas tersebut dapat dilihat lebih jelas pada lampiran 8.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, maka diperoleh 22 item soal yang sudah valid dan reliabel untuk digunakan. Namun, soal yang digunakan untuk penelitian ini hanya terdiri dari 20 item saja. Adapun 20 item soal tersebut terdiri dari soal

nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 19, 21, 22, 23, 26, 27 dan 30. Untuk lebih jelasnya, daftar soal yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 9.

b. Analisis Data Pasca Penelitian

Setelah selesai melakukan penelitian, maka data hasil pretest dan posttest yang telah diperoleh dari masing-masing kelas selanjutnya harus dianalisis. Analisis tersebut bertujuan untuk memperoleh sebuah kesimpulan serta menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Analisis data pada tahap ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain dan uji hipotesis. Namun, sebelum masuk ke dalam 4 uji tersebut, terlebih dahulu dipaparkan hasil analisis deksriptif yang menyajikan data hasil pretest dan posttest pada masing-masing kelas.

1) Analisis Dekskriptif

Data hasil pretest dan posttest yang diperoleh dari kelas kontrol dan ekperimen terlebih dahulu dianalisis dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui nilai minimum, nilai maximum, rata-rata, standar deviasi dan juga variansnya. Selain itu, pada analisis ini juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan persentase kriteria ketuntasan dari masing-masing kelas. Adapun hasil analisis deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Dekskriptif Data Kelas Kontrol

Data	Jumlah Data	Nilai Min	Nilai Max	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Pretest	27	25	70	44.81	10.78	116.311
Posttest	27	35	75	55	11.93	142.308

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat diketahui bahwa nilai minimum dari data pretest pada kelas kontrol adalah 25 dan nilai maximumnya menyentuh angka 70, dengan rata-rata sebesar 44.81, standar deviasi sebesar 10.78 dan nilai varians sebesar 116.311. Sementara itu, nilai minimum dari data posttest

pada kelas kontrol adalah 35 dan nilai maximumnya menyentuh angka 75, dengan rata-rata sebesar 55, standar deviasi 11,93 dan nilai varians sebesar 142.308. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara pretest dan posttest pada kelas kontrol. Hasil analisis deksriptif ini dapat dilihat lebih jelas pada lampiran 12.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kriteria Ketuntasan pada Kelas Kontrol

Data	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (100%)
Pretest	< 75	Tidak tuntas	27	100
	> 75	Tuntas	-	-
Jumlah			27	100
Posttest	< 75	Tidak tuntas	25	92,6
	> 75	Tuntas	2	7,4
Jumlah			27	100

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa data hasil belajar pada pretest kelas kontrol menunjukkan bahwa tidak ada satu pun siswa yang nilainya memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sementara itu, data hasil belajar pada posttest kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat dua orang (7,4%) siswa yang nilainya memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Deksriptif Data Kelas Eksperimen

Data	Jumlah Data	Nilai Min	Nilai Max	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Pretest	26	25	70	43.46	12.39	153.538
Posttest	26	55	95	75.96	9.38	88.038

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat diketahui bahwa nilai minimum dari data pretest pada kelas eksperimen adalah 25 dan nilai maximumnya menyentuh angka 70, dengan rata-rata sebesar 43.46, standar deviasi sebesar 12.39 dan nilai varians sebesar 153.538. Sementara itu, nilai minimum dari

data posttest pada kelas eksperimen adalah 55 dan nilai maximumnya menyentuh angka 95, dengan rata-rata sebesar 75.96, standar deviasi 9.38 dan nilai varians sebesar 88.038. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Hasil analisis deksriptif ini dapat dilihat lebih jelas pada lampiran 12.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kriteria Ketuntasan pada Kelas Eksperimen

Data	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (100%)
Pretest	< 75	Tidak tuntas	26	100
	> 75	Tuntas	-	-
Jumlah			26	100
Posttest	< 75	Tidak tuntas	9	34.6
	> 75	Tuntas	17	65,4
Jumlah			26	100

Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat diketahui bahwa data hasil belajar pada pretest kelas eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada satu pun siswa yang nilainya memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sementara itu, data hasil belajar pada posttest kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 17 orang (65,4%) siswa yang nilainya memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Lilliefors dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas Lilliefors di SPSS dapat dilakukan dengan melihat nilai Sig. pada kolom Kolmogorov-Smirnova. Di mana, data dapat dikatakan normal apabila nilai sig > 0.05. Adapun hasil uji normalitas pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Normalitas

Kelas	Data	Sig	Taraf sig	Keterangan
Kontrol	Pretest	0.1	0.05	Data terdistribusi normal
	Posttest	0.052		
Eksperimen	Pretest	0.067		
	Posttest	0.2		

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel 4.11, maka dapat diketahui bahwa semua data baik pretest dan posttest pada kelas kontrol maupun data pretest dan posttest pada kelas eksperimen terdistribusi normal karena memperoleh nilai sig di atas 0.05. Hasil analisis uji normalitas dengan bantuan program SPSS dapat dilihat lebih jelas pada lampiran 13.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi memiliki varians yang sama. Data dikatakan homogen apabila nilai sig yang diperoleh > 0.05 . Adapun hasil uji homogenitas pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data	Sig	Taraf sig	Keterangan
Pretest Kontrol	0.748	0.05	Homogen
Pretest Eksperimen			Homogen

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikasi antara data pretest pada kelas kontrol dan eksperimen berada pada angka 0.748. Angka tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data di atas bersifat homogen.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data	Sig	Taraf sig	Keterangan
Posttest Kontrol	1.215	0.05	Homogen
Posttest Eksperimen			Homogen

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi antara data posttest pada kelas kontrol dan eksperimen berada pada angka 1.215. Angka tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data di atas bersifat homogen.

4) Uji N-Gain

Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas suatu metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar para siswa. Metode ini mampu mengevaluasi sejauh mana kontribusi yang diberikan oleh suatu program pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan uji ini, maka dapat diketahui bagaimana tingkat keefektifan metode pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran dengan bantuan power point dalam meningkatkan hasil belajar Kemuhammadiyah siswa pada masing-masing kelas. Adapun hasil uji N-Gain pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 dan 4.15 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji N-Gain Kelas Kontrol

Nilai Rata-Rata		N-Gain	Interpretasi	N-Gain (%)	Kategori
Pretest	Posttest				
44,81	55	0.1859	Rendah	18.59	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai N-Gain dari kelas kontrol memperoleh angka sebesar 0.1859 dan N-Gain persen sebesar 18.59 %. Dari angka yang diperoleh tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa interpretasi nilai N-Gain pada kelas kontrol berada pada kriteria rendah dan tingkat keefektifan metode pembelajaran konvensional

dalam meningkatkan hasil belajar Kemuhammadiyah pada siswa berada pada kategori tidak efektif.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Nilai Rata-Rata		N-Gain	Interpretasi	N-Gain (%)	Kategori
Pretest	Posttest				
43,46	75,96	0.5855	Sedang	58.55	Cukup Efektif

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai N-Gain dari kelas eksperimen memperoleh angka sebesar 0.5855 dan N-Gain persen sebesar 58.55%. Dari angka yang diperoleh tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa interpretasi nilai N-Gain pada kelas eksperimen berada pada kriteria sedang dan tingkat keefektifan metode pembelajaran berbantuan power point dalam meningkatkan hasil belajar Kemuhammadiyah pada siswa berada pada kategori cukup efektif.

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji independent sample t test untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen. Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara dua kelas sehingga H_0 diterima dan H_a di tolak. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka terdapat perbedaan signifikan antara dua kelas sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil uji independent sample t test dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Uji Independent Sample T Test

Data	Sig	Taraf sig	Keterangan	Hipotesis
Posttest kelas kontrol dan eksperimen	0.000	0.05	Terdapat perbedaan signifikan	H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan tabel 4.16, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari uji independent sample t test memperoleh angka sebesar 0.000. Angka tersebut lebih kecil dari pada 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media digital Microsoft Office Powerpoint terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara. Hasil uji T test ini dapat dilihat lebih jelas pada lampiran 16.

2. Pembahasan

Di dalam bagian pembahasan ini, data hasil penelitian akan diuraikan secara deskriptif dengan disertai dengan berbagai referensi yang sesuai. Fokus utama yang akan dibahas adalah pengaruh penggunaan *power point* sebagai alat bantu media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Kemuhammadiyah kelas VIII MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara.

Sebelum dilakukannya penelitian terhadap sampel yang berada pada kelas kontrol dan eksperimen, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tes yang akan digunakan. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan uji korelasi *product moment* pada program SPSS, maka dapat diketahui bahwa dari 30 soal yang disiapkan, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 22 item soal yang dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil r hitung yang lebih besar dari pada r tabel (0.361) dengan nilai $\text{sig} < 0.05$. Selanjutnya, 22 item soal tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Koefisien Alpha (α) Cronbach berbantuan program SPSS. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa instrumen soal tersebut memperoleh nilai sebesar 0.810. Angka tersebut lebih besar dari 0.6 sehingga dapat dikatakan bahwa soal yang diuji telah reliabel. Namun, dari 22 soal tersebut, yang digunakan untuk penelitian terhadap sampel hanya 20 soal saja. Soal-soal tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

Setelah selesai melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tes, maka selanjutnya peneliti segera melakukan penelitian pada masing-masing kelas. Dari penelitian tersebut, diperoleh data pretest dan posttest yang berasal dari kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka dapat diketahui bahwa nilai minimum dari data pretest pada kelas kontrol adalah 25 dan nilai maximumnya adalah 70 dengan nilai rata-rata sebesar 44.81. Sedangkan nilai minimum dari data posttest pada kelas kontrol adalah 35 dan nilai maximumnya adalah 75 dengan nilai rata-rata sebesar 55. Dari data tersebut, diketahui pula bahwa pada saat pretest di kelas kontrol, tidak ada satu pun siswa yang berhasil lulus kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sementara pada saat posttest di kelas kontrol, sudah ada dua siswa yang berhasil lulus kriteria tersebut.

Angka tersebut jauh berbeda jika dibandingkan dengan data hasil belajar pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka dapat diketahui bahwa nilai minimum dari data pretest pada kelas eksperimen adalah 25 dan nilai maximumnya adalah 70 dengan nilai rata-rata sebesar 43.46. Sedangkan nilai minimum dari data posttest pada kelas eksperimen adalah 55 dan nilai maximumnya adalah 95 dengan nilai rata-rata sebesar 75.96. Dari data tersebut, diketahui pula bahwa pada saat pretest di kelas eksperimen, tidak ada satu pun siswa yang berhasil lulus kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sementara pada saat posttest di kelas eksperimen, terjadi peningkatan yang cukup besar di mana sudah terdapat 17 siswa yang berhasil lulus kriteria tersebut.

Untuk melihat lebih jelas bagaimana perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen maka perlu dilakukan uji N-Gain dan uji independent sample t test. Namun, sebelum itu data yang diperoleh harus melewati uji normalitas serta homogenitas. Berdasarkan hasil uji normalitas Lilliefors menggunakan bantuan program SPSS, maka dapat diketahui bahwa semua data yang ada pada kedua kelas sudah terdistribusi normal karena memiliki nilai $\text{sig} > 0.05$. Kemudian, berdasarkan uji homogenitas, maka dapat diketahui bahwa baik data pretest maupun data posttest pada kelas kontrol dan eksperimen sudah homogen karena memiliki nilai $\text{sig} > 0.05$.

Uji yang selanjutnya dilakukan adalah uji N-gain. Berdasarkan uji tersebut, maka dapat diketahui bahwa bahwa nilai N-Gain dari kelas kontrol memperoleh angka sebesar 0.1859 dan N-Gain persen sebesar 18.59 %. Dari angka yang diperoleh tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa interpretasi nilai N-Gain pada kelas kontrol berada pada kriteria rendah dan tingkat keefektifan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Kemuhammadiyah pada siswa berada pada kategori tidak efektif. Sementara itu, nilai N-Gain dari kelas eksperimen memperoleh angka sebesar 0.5855 dan N-Gain persen sebesar 58.55%. Dari angka yang diperoleh tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa interpretasi nilai N-Gain pada kelas eksperimen berada pada kriteria sedang dan tingkat keefektifan metode pembelajaran berbantuan power point dalam meningkatkan hasil belajar Kemuhammadiyah pada siswa berada pada kategori cukup efektif.

Uji terakhir yang dilakukan adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t test. Berdasarkan uji tersebut, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. Angka tersebut lebih kecil dari pada 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media digital Microsoft Office Powerpoint terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara.

Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila kompetensi yang telah ditentukan di awal pembelajaran mampu tercapai oleh para peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar, diperlukan interaksi antara guru dan siswa. Selain menyampaikan serangkaian informasi dan ilmu pengetahuan kepada siswa, guru juga harus mengupayakan agar informasi-informasi tersebut dapat tertanam dalam memori ingatan para peserta didik.

Di lingkungan sekolah, pembelajaran Kemuhammadiyah masih sering dilakukan secara konvensional yang hanya berpusat pada guru tanpa memperhatikan keaktifan siswa dalam mengikut kegiatan belajar. Hal ini juga

ditemukan oleh peneliti saat melakukan kegiatan observasi di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara, dimana pelajaran Kemuhammadiyahhan selalu dibawakan dengan kegiatan ceramah sehingga siswa tidak terlibat secara aktif karena mereka hanya diminta untuk duduk diam, mendengar, mencatat serta menghafal materi sehingga metode ini dinilai kurang menarik minat para siswa di dalam kelas. Selain itu, meskipun di sekolah tersebut sudah menyediakan fasilitas berupa perangkat media belajar, namun guru masih jarang menggunakannya serta tidak membiasakan siswa untuk terlibat sehingga keterampilan guru dan siswa dalam menggunakan perangkat belajar masih dikategorikan kurang. Hal ini lah yang membuat siswa sering kali memandang Kemuhammadiyahhan sebagai suatu mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga membuat hasil belajar mereka menjadi kurang maksimal.

Hal tersebut juga terjadi pada kelas kontrol, di mana guru masih melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode konvensional. Hasilnya, dapat dilihat bahwa pada kelas tersebut, tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar saat pretest maupun posttest. Berdasarkan uji N-Gain juga dapat diketahui bahwa metode konvensional seperti ini masuk ke dalam kategori tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyahhan.

Media pembelajaran yang hanya terbatas pada papan tulis seperti yang terjadi pada kelas kontrol dapat membuat siswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mereka menjadi kurang aktif dan sulit memahami materi yang sedang disampaikan oleh pengajar di kelas. Proses pembelajaran seperti ini terkesan sederhana dan kaku sehingga membuat motivasi para peserta didik menjadi rendah dan berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Dampak negatif tersebut dapat dilihat dari banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM (Simbolon et al, 2022).

Pembelajaran kemuhammadiyahhan merupakan proses belajar yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan para siswa selama proses pembelajaran kemuhammadiyahhan berlangsung adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Metode tersebut dapat berupa penggunaan media power

point. Penggunaan media power point secara tepat mampu membantu siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Media power point merupakan salah satu alat bantu yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar serta diharapkan mampu membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru.

Penggunaan media power point tersebut diterapkan pada sampel yang berada pada kelas eksperimen. Hasil yang didapat pada uji N-Gain menunjukkan bahwa metode tersebut masuk dalam kategori cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah. Berdasarkan uji hipotesis, diketahui juga bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media digital Microsoft Office Powerpoint terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara.

Adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media power point membawa dampak yang sangat baik terhadap hasil belajar para siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (2014) yang mengatakan bahwa penggunaan media khususnya power point dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Dalam proses pembelajaran, power point sangat strategis untuk digunakan karena memiliki fitur-fitur yang canggih sehingga mampu menarik perhatian dan minat siswa serta menjadikan mereka lebih antusias selama mengikuti kegiatan belajar di kelas. Selain dapat menampilkan sajian materi, media power point juga mampu menyajikan gambar, audia serta video di dalamnya. Susanti et al (2020) menjelaskan bahwa power point dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan konsep serta materi pelajaran sehingga dapat merangsang perasaan, pikiran serta pendengaran mereka untuk lebih serius selama proses pembelajaran berlangsung.

Media power point memiliki sifat yang fleksibel serta dapat dikombinasikan dengan berbagai bentuk media lain seperti gambar, suara, grafik, video ataupun animasi. Dengan menggunakan media tersebut, maka

guru dapat menjangkau siswa yang memiliki tipe belajar berbeda seperti visual, auditif dan kinestetik secara bersamaan. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang efektif seperti power point ini, maka guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan serta pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan sehingga nantinya hasil belajar yang mereka peroleh dapat lebih maksimal.

Oleh sebab itu, adanya penggunaan media power point dalam kegiatan pembelajaran ini diharapkan mampu menciptakan kerja sama yang baik dan maksimal antara guru dengan siswa di kelas, di mana guru dapat menyampaikan materi dengan lebih kreatif, bervariasi serta menyenangkan dan siswa juga cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas (Kurniawan et al., 2020).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji independent t test yang memperoleh nilai sig sebesar 0.000 di mana angka ini < 0.05 .
2. Terdapat perbedaan tingkat keefektifan antara penggunaan metode pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji N-Gain pada data kelas kontrol yang hanya memperoleh angka sebesar 0.1859 dengan interpretasi rendah dan nilai N-Gain (%) sebesar 18.59 yang termasuk dalam kategori tidak efektif. Angka ini jauh berbeda jika dibandingkan dengan hasil uji N-Gain pada data kelas eksperimen yang memperoleh angka sebesar 0.5855 dengan interpretasi sedang dan nilai N-Gain (%) sebesar 58.55 yang termasuk dalam kategori cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh siswa, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap mampu mendorong kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik, kondusif, dan efektif.
2. Kepada siswa penggunaan media teknologi digital ini dalam

pembelajaran Kemuhammadiyah dapat mempengaruhi minat belajar siswa, karena media ini dapat membangkitkan dan meningkatkan semangat belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Kemuhammadiyah.

3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini tidak hanya dapat dijadikan sebagai referensi saja namun diharapkan dapat dikembangkan kembali dipenelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afaria, Z., Desky Halim Sudjani, & Fikni Mutiara Rachma. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital terhadap Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas X MA Miftahul Huda. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 94–103.
<https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6235>
- Ameliani. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Ips Murid Kelas Iv Sdi Palompong Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 2(2), 76–87.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Asidiqi, D. F., & Adiputra, D. K. (2023). Pengaruh Media Animasi Flash Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1485–1492.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5518>
- Azhar Arsyad. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo
- Baidarus, B., Hamami, T., M. Suud, F., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101>
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). *Pendidikan Islam Dalam pembentukan karakter anak usia dini*. Publikasi Ilmiah, 55–60. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>
- .Ghozali, (2009), *Aplikasi Analisis dengan program SPSS*. Penerbit : Universitas Dipenogoro. Semarang

- Gunawan, C. (2020). Mahir menguasai SPSS panduan praktis mengolah data penelitian new edition buku untuk orang yang (merasa) tidak bisa dan tidak suka statistika. Deepublish.
- Jannah, R., & Oktaviani, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Digital Pada Pembelajaran Matematika Materi Penyajian Data Kelas V MI At-Taufiq. *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 123–138.
- Kalifah, D. R. N., & Prastowo, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV/SD. *Jurnal Program Studi PGMI*, 8, 75–87.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas model Pembelajaran cooperative integrated *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(1), 69. reading and composition terhadap hasil belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76-87.
- Khaerunnisa. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Lingkungan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Normala Sari, D. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika*.
- Maini, J., Masitah, W., & Nurman, G. (2022). *Media Pembelajaran Islamic Cartoon Pocket Book untuk Meningkatkan Perilaku Santun Anak*. 6. 6137-6148
<https://pdfs.semanticscholar.org/6d9b/f67595bde2a7cb5140138479234fbdbb45f6.pdf>
- Mavianti, M. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 52–66. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2019>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya
- Monalisa, I., Suntari, Y., & EW, E. D. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1953–1963.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>

- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Kencana Terra Firma.
- Nur Ersanti, R., Syakir, A., Hamidah, J., & Noviana, D. P. (2011). *Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan*. Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id, 111–122. <https://doi.org/10.23917/jkk.v3i3.325>
- Nursafwa, H. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurzannah, Syamsuyurnita, M. P. (2023). Pengembangan Silabus dan Rencana Pembelajaran Mata Kuliah Kemuhammadiyah di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 547–564. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4991>
- Prabowo, & Setya, T. (2020). Hubungan Antara Penggunaan Media Digital Dengan Aktivitas Jasmani Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Prambanan Kabupaten Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, A., & Afrilia, K. (2020). Systematic Literature Review : Penggunaan Kahoot Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(2), 110–122. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v4i2.2127>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., & Rahma, Ayang Ranisa, Salsa Maria, Supriatna, T. wahyuningtyas. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler. *Sinektik*, 6(1), 10–17.
- Rozak, A., & Hidayati, W.S. (2019). *Pengolahan Data Dengan Spss*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Safitri, E. D. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini Di Ra Perwanida Lengkong*.
- Sari, E. (2024). *Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Sebagai Dasar Karakter Pendidikan Keagamaan Di Indonesia*. 18(01), 69–82.
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., R, S. F. D., & M, N. A. (2024). *Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pelajaran Bahasa Indonesia*. 18, 205–218.
- Setiawan, H, Masitah, & Abrianto. (2019). *Peningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Team Assisted*

Individualization (Tai) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Rahmat Islamiyah Medan. IV.

- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386-397.
- Simbolon, M. D. H., Manurung, S., & Napitupulu, R. P. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5920-5930.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjianto. (2012). *Efektivitas media pembelajaran digital pada mata pelajaran kekuatan bahan dan komponen mesin materi roda gigi di smk muhammadiyah bantul.*
- Sukarelawan, M.I., Indratno, T.K., & Ayu, S.M. (2024). *N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group peretest posttest*. Yogyakarta: Penerbit Suryacahya.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.112>
- Suriana. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN Gowa.*
- Suryani dan Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada. Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana
- Susanti, E., Ritonga, M., & Bambang, B. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 179
- Yafa, R. A., Mursidah, F., & Hidayatulloh, B. (2022). Systematic Literature Review : Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian , 2022*, 163–177.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi

A. Sarana

LEMBAR OBSERVASI SARANA YANG TERSEDIA DI MTS 'AISYIYAH SUMATERA UTARA					
Nomor	Sarana yang Tersedia	Jumlah	Luas	Kondisi	
				Baik	Kurang Baik
1					
2					
3					
dst					

B. Prasarana

LEMBAR OBSERVASI PRASARANA YANG TERSEDIA DI MTS 'AISYIYAH SUMATERA UTARA					
Nomor	Prasarana yang Tersedia	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1					
2					
3					
dst					

Lampiran 2. Lembar Studi Dokumentasi

A. Identitas Sekolah

LEMBAR STUDI DOKUMENTASI ASPEK IDENTITAS SEKOLAH		
No	Data yang Diperlukan	Keterangan
1	Nama Madrasah	✓
2	Nomor Statistik Madrasah	✓
3	Nomor Pokok Sekolah Nasional	✓
4	Status Madrasah	✓
5	Waktu Belajar	✓
6	NPWP	✓
7	Nomor Telepon Madrasah	✓
8	AlamatWebsite Madrasah	✓
9	Alamat Email Madrasah	✓
10	Tahun Berdiri	✓
11	No. SK Pendirian	✓
12	Tanggal SK Pendirian	✓
13	No. SK Ijin Operasional	✓
14	Tanggal SK Ijin Operasional	✓
15	Status Akreditasi Terakhir	✓
16	No. SK Akreditasi Terakhir	✓
17	TMT SK Akreditasi Terakhir	✓
18	Tanggal Berakhir Akreditasi	✓
19	Nilai Akreditasi Terakhir	✓
20	Penyelenggara Madrasah	✓
21	Luas Tanah	✓
22	Status Kepemilikan	✓
23	Sertifikat Tanah Atas Nama	✓
24	Bangunan	✓
25	Lapangan Olahraga	✓
26	Kebun/Taman	✓

B. Sejarah Sekolah

LEMBAR STUDI DOKUMENTASI ASPEK SEJARAH SEKOLAH		
No	Data yang Diperlukan	Keterangan
1	Tahun berdiri	✓
2	Tanah dan bangunan	✓
3	Fasilitas awal	✓
4	Alasan berdiri	✓

C. Letak Geografis

LEMBAR STUDI DOKUMENTASI ASPEK LETAK GEOGRAFIS SEKOLAH		
No	Data yang Diperlukan	Keterangan
1	Jalan	✓
2	Desa/Kelurahan	✓
3	Kecamatan	✓
4	Kabupaten/Kota	✓
5	Provinsi	✓
6	Kode pos	✓

D. Visi dan Misi

LEMBAR STUDI DOKUMENTASI ASPEK VISI DAN MISI SEKOLAH		
No	Data yang Diperlukan	Keterangan
1	Visi	✓
2	Misi	✓

E. Nama dan Kondisi Guru

LEMBAR STUDI DOKUMENTASI ASPEK DAFTAR NAMA GURU			
No	Nama Guru	Keterangan	
		Laki-laki	Perempuan
1	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓
dst	✓	✓	✓

LEMBAR STUDI DOKUMENTASI ASPEK KONDISI GURU			
Pendidikan Terakhir	PNS	Pegawai Tetap	Pegawai Honor
S2	✓	✓	✓
S1	✓	✓	✓
D3/D4	✓	✓	✓
SMA	✓	✓	✓

F. Jumlah Siswa TP. 2024/2025

LEMBAR STUDI DOKUMENTASI ASPEK JUMLAH SISWA TP. 2024/2025			
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX	✓	✓	✓
VIII	✓	✓	✓
VII	✓	✓	✓

G. Struktur Organisasi MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara

LEMBAR STUDI DOKUMENTASI ASPEK STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH	
Data yang Diperlukan	Keterangan
Struktur Organisasi MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara	✓

Lampiran 3. Lembar Wawancara dan Hasilnya

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA GURU MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI MTs ‘AISYIYAH SUMATERA UTARA		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di kelas?	Biasanya menggunakan sistem ceramah
2	Media pembelajaran apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di kelas?	Medianya hanya berupa buku pelajaran Kemuhammadiyah
3	Apakah terdapat alat bantu pembelajaran yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas?	Ada, alat bantunya berupa proyektor tetapi kurang maksimal penggunaannya
4	Berapa lama jam pelajaran pada setiap pertemuan untuk mata pelajaran kemuhammadiyahaan?	Dalam satu minggu terdiri dari 2 JTM
5	Selama pembelajaran, kendala apa yang sering sekali harus dihadapi?	Kendala yang sangat sering terjadi setiap pelajaran Kemuhammadiyahaan adalah kurang fokusnya siswa dalam memperhatikan guru dan mendengarkan materi yang dijelaskan di kelas

Lampiran 4. Instrumen Tes Sebelum Divalidasi dan Kunci Jawaban

A. Soal

1. Identitas Muhammadiyah yang pertama adalah....
 - a. Gerakan Islam
 - b. Gerakan Dakwah
 - c. Gerakan Tajdid
 - d. Semua Salah
2. Identitas Muhammadiyah yang kedua adalah....
 - a. Gerakan Islam
 - b. Gerakan Dakwah
 - c. Gerakan Tajdid
 - d. Semua Salah
3. Identitas Muhammadiyah yang ketiga adalah....
 - a. Gerakan Islam
 - b. Gerakan Dakwah
 - c. Gerakan Tajdid
 - d. Semua Salah
4. Identitas Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam dijelaskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah ...
 - a. Pasal 4
 - b. Pasal 4 Ayat 1
 - c. Pasal 4 Ayat 2
 - d. Pasal 6
5. Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, dijelaskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah ...
 - a. Pasal 4
 - b. Pasal 4 Ayat 1
 - c. Pasal 4 Ayat 2
 - d. Pasal 6
6. Maksud dan Tujuan Muhammadiyah dijelaskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah ...
 - a. Pasal 4
 - b. Pasal 4 Ayat 1
 - c. Pasal 4 Ayat 2
 - d. Pasal 6
7. ADM kepanjangan dari ...
 - a. Anggaran Dasar Muhammadiyah
 - b. Anggaran Dasar Maju
 - c. Anggaran Desa Makmur
 - d. Semua Salah
8. Landasan Ideal Muhammadiyah adalah...
 - a. ADM dan ART
 - b. Al-Quran dan Sunnah

- c. MADM, PHIWM, MKCHM, Kepribadian Muhammadiyah
 - d. Semua salah
9. Landasan Konstitusional Muhammadiyah adalah ...
- a. ADM dan ART
 - b. Al-Quran dan Sunnah
 - c. MADM, PHIWM, MKCHM, Kepribadian Muhammadiyah
 - d. Semua salah
10. Landasan Institusional Muhammadiyah adalah ...
- a. ADM dan ART
 - b. Al-Quran dan Sunnah
 - c. MADM, PHIWM, MKCHM, Kepribadian Muhammadiyah
 - d. Semua salah
11. ART singkatan dari ...
- a. Anggaran Dasar Muhammadiyah
 - b. Anggaran Rumah Tangga
 - c. Anggaran Desa Makmur
 - d. Semua Salah
12. Dakwah diambil dari Bahasa Arab *da'a/yad'u* yang artinya ...
- a. Seruan
 - b. Panggilan
 - c. Ajakan
 - d. Semua Benar
13. Dakwah diambil dari Bahasa Arab *da'a/yad'u* yang artinya ...
- a. Seruan
 - b. Panggilan
 - c. Ajakan
 - d. Semua Benar
14. Metode dakwah dengan ucapan disebut dengan ..
- a. Dakwah bil Lisan
 - b. Dakwah bil Haal
 - c. Dakwah bil Qalam
 - d. Semua Benar

15. Metode dakwah dengan tulisan disebut dengan ..
 - a. Dakwah bil Lisan
 - b. Dakwah bil Haal
 - c. Dakwah bil Qalam
 - d. Semua Benar
16. Metode dakwah dengan perbuatan disebut dengan ..
 - a. Dakwah bil Lisan
 - b. Dakwah bil Haal
 - c. Dakwah bil Qalam
 - d. Semua Benar
17. Umat yang telah memeluk Islam disebut ..
 - a. Umatan Ijabah
 - b. Umatan Dakwah
 - c. Umatan Wasilah
 - d. Semua Salah
18. Umat yang belum memeluk Islam disebut ..
 - a. Umatan Ijabah
 - b. Umatan Dakwah
 - c. Umatan Wasilah
 - d. Semua Salah
19. Sasaran dakwah Muhammadiyah adalah ..
 - a. Perseorangan/Individu
 - b. Masyarakat
 - c. (a) dan (b) Benar
 - d. (a) dan (b) Salah
20. Tajdid secara bahasa artinya adalah ..
 - a. Pembaruan
 - b. Pemurniann
 - c. Modernisasi
 - d. Semua Salah
21. Tajdid dalam arti Purifikasi berarti adalah ...
 - a. Pemurnian sesuai Al-quran dan Sunnah

- b. Dikembalikan Kepada Al-quran dan Sunnah
 - c. Diluruskan Kepada Al-quran dan Sunnah
 - d. Semua Benar
22. Tajdid dalam arti Pemurnian dilakukan pada bidang ...
- a. Aqidah
 - b. Akhlak
 - c. Ibadah
 - d. Semua Benar
23. Tajdid dalam arti Modernisasi dilakukan pada bidang ...
- a. Aqidah
 - b. Akhlak
 - c. Ibadah
 - d. Muamalah
24. TBC artinya adalah ..
- a. Tahayyul, Bid'ah, Churafat
 - b. Tuberculosis
 - c. Semua Benar
 - d. Semua Salah
25. Menambah-nambah dalam perkara Ibadah adalah pengertian dari ...
- a. Bid'ah
 - b. Tahayyul
 - c. Khurafat
 - d. Semua Benar
26. Mencium tangan ulama dengan maksud untuk mendapatkan berkah termasuk perbuatan ...
- a. Khurafat
 - b. Tahayyul
 - c. Bid'ah
 - d. Semua Benar
27. Pergi Ke dukun atau percaya kepada Ramalan termasuk Perbuatan ...
- a. Khurafat
 - b. Tahayyul

- c. Bid'ah
 - d. Semua Benar
28. Memakai jimat dengan maksud untuk melindungi diri termasuk perbuatan ...
- a. Khurafat
 - b. Tahayyul
 - c. Bid'ah
 - d. Semua Benar
29. Memakai Handphone ketika sedang melaksanakan sholat merupakan perbuatan ...
- a. Khurafat
 - b. Tahayyul
 - c. Bid'ah
 - d. Semua Benar
30. Percaya bahwa burung Gagak berada diatap rumah peranda ada yang akan meninggal merupakan perbuatan ...
- a. Khurafat
 - b. Tahayyul
 - c. Bid'ah
 - d. Semua Benar

B. Kunci Jawaban

1	A	11	B	21	A
2	B	12	D	22	D
3	C	13	D	23	D
4	C	14	A	24	A
5	C	15	C	25	A
6	D	16	B	26	A
7	A	17	A	27	A
8	B	18	B	28	A
9	A	19	C	29	C
10	C	20	A	30	B

Lampiran 5. Daftar r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 6. Daftar Skor Nilai Kuisisioner

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30	Total
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	18
2	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	15
3	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8
4	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	15
5	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	14
6	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	9
7	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8
8	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	9
9	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17
10	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	14
11	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	10
12	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	19
13	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	15
15	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
16	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	8
17	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	9
18	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	15
19	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	18
20	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15
21	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	13
22	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	15
24	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5
25	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	17
26	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	9
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	18
29	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	18
30	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	9

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas

[illegible]

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	22

Lampiran 9. Instrumen Tes Sesudah Divalidasi dan Kunci Jawaban

A. Soal

1. Identitas Muhammadiyah yang pertama adalah....
 - a. Gerakan Islam
 - b. Gerakan Dakwah
 - c. Gerakan Tajdid
 - d. Semua Salah
2. Identitas Muhammadiyah yang kedua adalah....
 - a. Gerakan Islam
 - b. Gerakan Dakwah
 - c. Gerakan Tajdid
 - d. Semua Salah
3. Identitas Muhammadiyah yang ketiga adalah....
 - a. Gerakan Islam
 - b. Gerakan Dakwah
 - c. Gerakan Tajdid
 - d. Semua Salah
4. Identitas Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam dijelaskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah ...
 - a. Pasal 4
 - b. Pasal 4 Ayat 1
 - c. Pasal 4 Ayat 2
 - d. Pasal 6
5. Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, dijelaskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah ...
 - a. Pasal 4
 - b. Pasal 4 Ayat 1
 - c. Pasal 4 Ayat 2
 - d. Pasal 6
6. ADM kepanjangan dari ...
 - a. Anggaran Dasar Muhammadiyah
 - b. Anggaran Dasar Maju
 - c. Anggaran Desa Makmur
 - d. Semua Salah
7. Landasan Ideal Muhammadiyah adalah...
 - a. ADM dan ART
 - b. Al-Quran dan Sunnah
 - c. MADM, PHIWM, MKCHM, Kepribadian Muhammadiyah
 - d. Semua salah
8. Landasan Konstitusional Muhammadiyah adalah ...
 - a. ADM dan ART

- b. Al-Quran dan Sunnah
 - c. MADM, PHIWM, MKCHM, Kepribadian Muhammadiyah
 - d. Semua salah
9. Landasan Institusional Muhammadiyah adalah ...
- a. ADM dan ART
 - b. Al-Quran dan Sunnah
 - c. MADM, PHIWM, MKCHM, Kepribadian Muhammadiyah
 - d. Semua salah
10. ART singkatan dari ...
- a. Anggaran Dasar Muhammadiyah
 - b. Anggaran Rumah Tangga
 - c. Anggaran Desa Makmur
 - d. Semua Salah
11. Dakwah diambil dari Bahasa Arab *da'a/yad'u* yang artinya ...
- a. Seruan
 - b. Panggilan
 - c. Ajakan
 - d. Semua Benar
12. Metode dakwah dengan ucapan disebut dengan ..
- a. Dakwah bil Lisan
 - b. Dakwah bil Haal
 - c. Dakwah bil Qalam
 - d. Semua Benar
13. Metode dakwah dengan tulisan disebut dengan ..
- a. Dakwah bil Lisan
 - b. Dakwah bil Haal
 - c. Dakwah bil Qalam
 - d. Semua Benar
14. Umat yang telah memeluk Islam disebut ..
- a. Umatan Ijabah
 - b. Umatan Dakwah
 - c. Umatan Wasilah

- d. Semua Salah
- 15. Umat yang belum memeluk Islam disebut ..
 - a. Umatan Ijabah
 - b. Umatan Dakwah
 - c. Umatan Wasilah
 - d. Semua Salah
- 16. Sasaran dakwah Muhammadiyah adalah ..
 - a. Perseorangan/Individu
 - b. Masyarakat
 - c. (a) dan (b) Benar
 - d. (a) dan (b) Salah
- 17. Tajdid dalam arti Purifikasi berarti adalah ...
 - a. Pemurnian sesuai Al-quran dan Sunnah
 - b. Dikembalikan Kepada Al-quran dan Sunnah
 - c. Diluruskan Kepada Al-quran dan Sunnah
 - d. Semua Benar
- 18. Tajdid dalam arti Pemurnian dilakukan pada bidang ...
 - a. Aqidah
 - b. Akhlak
 - c. Ibadah
 - d. Semua Benar
- 19. Tajdid dalam arti Modernisasi dilakukan pada bidang ...
 - a. Aqidah
 - b. Akhlak
 - c. Ibadah
 - d. Muamalah
- 20. Mencium tangan ulama dengan maksud untuk mendapatkan berkah termasuk perbuatan ...
 - a. Khurafat
 - b. Tahayyul
 - c. Bid'ah
 - d. Semua Benar

21. Pergi Ke dukun atau percaya kepada Ramalan termasuk Perbuatan ...
- Khurafat
 - Tahayyul
 - Bid'ah
 - Semua Benar
22. Percaya bahwa burung Gagak berada diatap rumah peranda ada yang akan meninggal merupakan perbuatan ...
- Khurafat
 - Tahayyul
 - Bid'ah
 - Semua Benar

B. Kunci Jawaban

1	A	12	A
2	B	13	C
3	C	14	A
4	C	15	B
5	C	16	C
6	A	17	A
7	B	18	D
8	A	19	D
9	C	20	A
10	B	21	A
11	D	22	B

Lampiran 10. Instrumen Tes yang Digunakan untuk Penelitian

A. Soal

1. Identitas Muhammadiyah yang pertama adalah....
 - a. Gerakan Islam
 - b. Gerakan Dakwah
 - c. Gerakan Tajdid
 - d. Semua Salah
2. Identitas Muhammadiyah yang kedua adalah....
 - a. Gerakan Islam
 - b. Gerakan Dakwah
 - c. Gerakan Tajdid
 - d. Semua Salah
3. Identitas Muhammadiyah yang ketiga adalah....
 - a. Gerakan Islam
 - b. Gerakan Dakwah
 - c. Gerakan Tajdid
 - d. Semua Salah
4. Identitas Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam dijelaskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah ...
 - a. Pasal 4
 - b. Pasal 4 Ayat 1
 - c. Pasal 4 Ayat 2
 - d. Pasal 6
5. Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, dijelaskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah ...
 - a. Pasal 4
 - b. Pasal 4 Ayat 1
 - c. Pasal 4 Ayat 2
 - d. Pasal 6
6. ADM kepanjangan dari ...
 - a. Anggaran Dasar Muhammadiyah
 - b. Anggaran Dasar Maju
 - c. Anggaran Desa Makmur
 - d. Semua Salah
7. Landasan Ideal Muhammadiyah adalah...
 - a. ADM dan ART
 - b. Al-Quran dan Sunnah
 - c. MADM, PHIWM, MKCHM, Kepribadian Muhammadiyah
 - d. Semua salah
8. Landasan Konstitusional Muhammadiyah adalah ...
 - a. ADM dan ART

- b. Al-Quran dan Sunnah
 - c. MADM, PHIWM, MKCHM, Kepribadian Muhammadiyah
 - d. Semua salah
9. Landasan Institusional Muhammadiyah adalah ...
- a. ADM dan ART
 - b. Al-Quran dan Sunnah
 - c. MADM, PHIWM, MKCHM, Kepribadian Muhammadiyah
 - d. Semua salah
10. ART singkatan dari ...
- a. Anggaran Dasar Muhammadiyah
 - b. Anggaran Rumah Tangga
 - c. Anggaran Desa Makmur
 - d. Semua Salah
11. Dakwah diambil dari Bahasa Arab *da'a/yad'u* yang artinya ...
- a. Seruan
 - b. Panggilan
 - c. Ajakan
 - d. Semua Benar
12. Metode dakwah dengan ucapan disebut dengan ..
- a. Dakwah bil Lisan
 - b. Dakwah bil Haal
 - c. Dakwah bil Qalam
 - d. Semua Benar
13. Metode dakwah dengan tulisan disebut dengan ..
- a. Dakwah bil Lisan
 - b. Dakwah bil Haal
 - c. Dakwah bil Qalam
 - d. Semua Benar
14. Sasaran dakwah Muhammadiyah adalah ..
- a. Perseorangan/Individu
 - b. Masyarakat
 - c. (a) dan (b) Benar

- d. (a) dan (b) Salah
15. Tajdid dalam arti Purifikasi berarti adalah ...
- a. Pemurnian sesuai Al-quran dan Sunnah
 - b. Dikembalikan Kepada Al-quran dan Sunnah
 - c. Diluruskan Kepada Al-quran dan Sunnah
 - d. Semua Benar
16. Tajdid dalam arti Pemurnian dilakukan pada bidang ...
- a. Aqidah
 - b. Akhlak
 - c. Ibadah
 - d. Semua Benar
17. Tajdid dalam arti Modernisasi dilakukan pada bidang ...
- a. Aqidah
 - b. Akhlak
 - c. Ibadah
 - d. Muamalah
18. Mencium tangan ulama dengan maksud untuk mendapatkan berkah termasuk perbuatan ...
- a. Khurafat
 - b. Tahayyul
 - c. Bid'ah
 - d. Semua Benar
19. Pergi Ke dukun atau percaya kepada Ramalan termasuk Perbuatan ...
- a. Khurafat
 - b. Tahayyul
 - c. Bid'ah
 - d. Semua Benar
20. Percaya bahwa burung Gagak berada diatap rumah peranda ada yang akan meninggal merupakan perbuatan ...
- a. Khurafat
 - b. Tahayyul
 - c. Bid'ah

d. Semua Benar

B. Kunci Jawaban

1	A	11	D
2	B	12	A
3	C	13	C
4	C	14	C
5	C	15	A
6	A	16	D
7	B	17	D
8	A	18	A
9	C	19	A
10	B	20	B

Lampiran 11. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

NAMA	L/P	PRETEST	POSTTEST
RAFA ALAMSYAH	L	35	40
RISKA AMELIA NST	P	30	35
ARCEL AULIA	P	35	45
KHAISYAH SAWALIAH	P	40	60
NABILAH RAMADHANI	P	45	70
NAZWA SAFANA	P	50	55
SYIFA NUR RIZKY	P	70	70
ALIEF ALDANI PRATAMA	L	55	70
DARA AUDHIFA ZAIN	P	50	55
SHAGAF NAUFAL	L	40	45
TEUKU RIAN	L	40	60
ZILZAAL AHMAD	L	35	40
MHD. FAIZ EL HAFIDZI	L	30	40
MUHAMMAD FARHAN ALMUBAROK	L	45	55
CINTA RAHMADANI	P	40	45
DIMAS ARTHADHI HAKIM	L	55	75
MUHAMMAD NIZAM LUBIS	L	50	55
MUHAMMAD RAFFA LUBIS	L	25	35
SUCI PITRIYANI PANE	P	40	45
WAHYUDI SITOMPUL	L	50	55
RAVA SARAGIH	L	55	60
ZACKY ARAFAH PRATAMA	L	40	55
M. RIDHO ALFIKRI	L	45	70
IRFAN ARIF HAKIM SIREGAR	L	50	60
MUHAMMAD KHAIRUL AZMI	L	40	55
MUHAMMAD NAUFAL HARAHAP	L	70	75
SYASYA AQILAH NST	P	50	60
Rata-rata		44,81	55

Lampiran 12. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

NAMA	L/P	PRETEST	POSTTEST
NAILA RIZKIA	P	30	65
KAYYISA ANNAURA HADI	P	45	75
AIRA NATASYAH	P	55	85
BIMBIM SYAHPUTRA	L	50	85
FATHIA SILMI KHAFFAH NASUTION	P	30	65
HAFIDZAH LUBIS	P	45	70
JIHAN SYAFIRA LUBIS	P	70	95
MARWAH HASANA RASMI HARAHAP	P	45	80
MUHAMMAD NIZAM	L	30	75
MUTIARA	P	25	65
RADEN MUHAMMAD FAHRI	L	30	70
SYAFIQ HASBI AL KHUARIZMI	L	45	80
SYIFA AMANDA	P	35	75
SASKIA ARMANDA	P	50	85
ZASKYA BUNGA KIRANA	P	55	95
HUMAM DANISH	L	45	80
M. KEIZHA ALVARO SRG	L	35	65
M.SULAIMAN	L	55	75
MHD. FIKRI RADITYA	L	50	80
MUHAMMAD FADIL AL KHOIRI	L	25	55
RAUDHATUL JANNAH SINAGA	P	70	85
SATRYO NUGROHO	L	30	70
A. SYOFWAN ASSAUQI BATU BARA	L	50	80
AFRI DIANSYAH NASUTION	L	50	75
DAMAR PRASETIO	L	45	75
MUHAMMAD RENGAYA SEMBIRING	L	35	70
Rata-rata		43,46	75,96

Lampiran 13. Hasil Analisis Deksriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest Kontrol	27	45	25	70	44.81	10.785	116.311
Posttest Kontrol	27	40	35	75	55.00	11.929	142.308
Pretest Eksperimen	26	45	25	70	43.46	12.391	153.538
Posttest Eksperimen	26	40	55	95	75.96	9.383	88.038
Valid N (listwise)	26						

Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kelas Kontrol	.154	27	.100	.942	27	.135
	Posttest Kelas Kontrol	.167	27	.052	.937	27	.104
	Pretest Kelas Eksperimen	.165	26	.067	.926	26	.062
	Posttest Kelas Eksperimen	.118	26	.200	.962	26	.428

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15. Hasil Uji Homogenitas

A. Data Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.748	1	51	.391
	Based on Median	.420	1	51	.520
	Based on Median and with adjusted df	.420	1	49.871	.520
	Based on trimmed mean	.851	1	51	.361

B. Data Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.215	1	51	.275
	Based on Median	1.354	1	51	.250
	Based on Median and with adjusted df	1.354	1	49.256	.250
	Based on trimmed mean	1.219	1	51	.275

Lampiran 16 Hasil Uji N-Gain

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
NGain_Score	1	Mean	.1859	.02472
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.1350
			Upper Bound	.2367
		5% Trimmed Mean	.1802	
		Median	.1429	
		Variance	.017	
		Std. Deviation	.12847	
		Minimum	.00	
		Maximum	.45	
		Range	.45	
		Interquartile Range	.17	
		Skewness	.965	.448
		Kurtosis	-.074	.872
	2	Mean	.5855	.02230
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5395
			Upper Bound	.6314
		5% Trimmed Mean	.5791	
		Median	.5714	
		Variance	.013	
		Std. Deviation	.11371	
		Minimum	.40	
		Maximum	.89	
		Range	.49	
		Interquartile Range	.14	
		Skewness	.917	.456
		Kurtosis	1.170	.887

Lampiran 17. Hasil Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	1.215	.275	-7.092	51	.000	-20.962	2.956	-26.895	-15.028
	Equal variances not assumed			-7.124	49.074	.000	-20.962	2.942	-26.874	-15.049

Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Bila menjawab surat ini agar dicantumkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi	: Assoc. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing	: Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I
Nama Mahasiswa	: Nursilni. Z
Npm	: 2101020155
Semester	: VIII
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhmadiyah Di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/02/25	→ Sistematika penulisan sesuai dengan buku panduan Skripsi	<i>[Signature]</i>	
17/02/25	→ Gihir Arhwal jurnal dosen ppi yg sesuai dengan Tema Kues	<i>[Signature]</i>	
24/02/25	→ Perbaiki Hasil & Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
27/02/25	→ Perbaiki Kesimpulan sesuai Pertanyaan Penelitian	<i>[Signature]</i>	
10/03/25	→ Tambahkan Referensi jurnal berpikir & gunakan Menaker Referensi dalam Pengutipan mpy	<i>[Signature]</i>	
17/03/25		<i>[Signature]</i>	
14/04/25	→ Acc di Sidang Kurangnya	<i>[Signature]</i>	

Medan, 14 April 2025



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

[Signature]

Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

Lampiran 7. Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama yang diselenggarakan pada Hari Sabtu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nursilni Z
Npm : 2101020155
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 05 Februari 2025

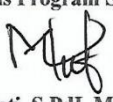
Tim Seminar

Ketua Program Studi



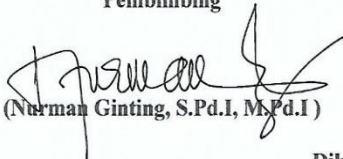
(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi



(Mavianti, S.PdI, MA.)

Pembimbing



(Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I)

Pembahas



(Nurul Zahriani JF, M.Pd)

Diketahui/ Disetujui

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zuhani, MA

Lampiran 20. Berita Acara Penilaian Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Sabtu telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nursilini Z
Npm : 2101020155
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyahan di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Sudah oke
Bab I	Tambah lagi sedikit + kekhawatiran media yg di gunakan, Sebaiknya sudah oke
Bab II	Oke tapi tambahkan referensi sedikit
Bab III	Oke
Lainnya	perbaiki sistematika penulisan.
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 05 Februari 2025

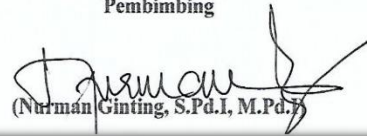
Tim Seminar



Ketua Program Studi
(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



Sekretaris Program Studi
(Mavianti, S.PdI, MA)



Pembimbing
(Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I)



Pembahas
(Nurul Zahriani JF, M.Pd)

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 https://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id f umsumedan ig umsumedan t umsumedan y umsumedan
Nomor : 118/IL.3/UMSU-01/F/2024	06 Syaban 1446 H
Lamp : -	05 Februari 2025 M
Hal : Izin Riset	
Kepada Yth : Kepala Sekolah MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara di-	
<u>Tempat</u>	
<i>Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh</i>	
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :	
Nama : Nursilni Z	
NPM : 2101020155	
Semester : VII	
Fakultas : Agama Islam	
Program Studi : Pendidikan Agama Islam	
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara	
Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.	
<i>Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh</i>	
 Dekan Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA NIDN : 0103067503	
CC. File	
   	

Lampiran 22. Surat Balasan Penelitian



**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA 'AISYIYAH
SUMATERA UTARA**
NSM/NPSN : 121212070064 / 10264240

Jl. Mesjid No. 806 Pasar IX Desa Bandar Khalipah 20371 (061) 80028250

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 121/MTs-A/D/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara
Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli
Serdang Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : Nursilni. Z
NPM : 2101020155
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Sesuai surat izin dari Dekan/Ketua Prodi Fakultas Agama Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 118/II.3/UMSU-01/F/2024 Tanggal 05
Februari 2025 benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian/riset
pada tanggal Februari s/d Maret 2025 di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara dengan
judul : **"Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar
Siiswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyahahan di MTsS 'Aisyiyah
Sumatera Utara"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan dengan
sepenuhnya.

Bandar Khalipah, 24 Maret 2025
Kepala MTs 'Aisyiyah Sumatera
Utara



Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip.

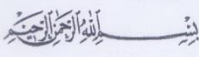
Lampiran 23. Surat Persetujuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | email@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

04 Rabiul Awwal 1446 H
 07 Oktober 2024 M

Di -
 Tempat

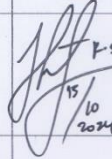
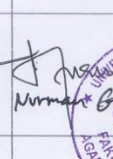
Dengan Hormat



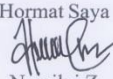
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nursilni Z
 NPM : 2101020155
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,84

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kemuhmadiyah di Mtss 'Aisyiyah Sumatera Utara			 15/10/2024		
2	Penggunaan Media digital dalam Pembelajaran Fiqih dan Dampaknya terhadap Pemahaman Agama Siswa tingkat VIII pada MTSS 'Aisyiyah Sumatera Utara					
3	Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI terhadap Etika Siswa Pada MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara					

NB: Sudah Cek dan panduan Survei
 Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Nursilni Z

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

**** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak**

Lampiran 24. Foto Dokumentasi



Kegiatan Observasi dan Wawancara, dan Permohonan Surat Izin Riset



Memberikan Kuisioner Kepada Siswa Kelas VIII-3
(Uji Validitas Soal Diluar Kelas Kontrol Dan Eksperimen)



Memberikan Pretest dan Materi Pembelajaran Dengan Media Digital
Pada Kelas Eksperimen (VIII-1)



Memberikan Pretest dan Materi Pembelajaran Konvensional
Pada Kelas Eksperimen (VIII-2)



Memberikan Materi pembelajaran dan Posttest
Pada Siswa Kelas Eksperimen (VIII-1)



Memberikan Materi Pembelajaran dan Posttest
Pada Siswa Kelas Kontrol (VIII-2)

Lampiran 25. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara
Mata Pelajaran : Kemuhammadiyahan
Kelas/Semester : VIII / GENAP
Pertemuan : I (Pertama)
Materi Pokok : **IDENTITAS GERAKAN MUHAMMADIYAH**
Alokasi Waktu : 2 X Pertemuan @ 40 Menit

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memahami Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam

A. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Buku paket, lembar kerja siswa, internet
Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, laptop & infocus
Sumber Belajar : Buku pendidikan Kemuhammadiyahan

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi :	
Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap
2. Penilaian "Menjawab pertanyaan"
3. Penilaian Diskusi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Riza Yunita, SP

Medan, Februari 2025
Guru Mata Pelajaran


Nursilmi. Z., S.Kom

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara
Mata Pelajaran : Kemuhammadiyahan
Kelas/Semester : VIII / GENAP
Pertemuan : I (Pertama)
Materi Pokok : **IDENTITAS GERAKAN MUHAMMADIYAH**
Alokasi Waktu : 2 X Pertemuan @ 40 Menit

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memahami Muhammadiyah sebagai Gerakan Tajdid

A. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Buku paket, lembar kerja siswa, internet
Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, laptop & infocus
Sumber Belajar : Buku pendidikan Kemuhammadiyahan

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi :	
Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan D Tajdid
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

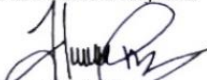
C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap
2. Penilaian "Menjawab pertanyaan"
3. Penilaian Diskusi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Riza Yunita, SP

Medan, Februari 2025
Guru Mata Pelajaran


Nursilmi. Z

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara
Mata Pelajaran : Kemuhammadiyahan
Kelas/Semester : **VIII / GENAP**
Pertemuan : I (Pertama)
Materi Pokok : **IDENTITAS GERAKAN MUHAMMADIYAH**
Alokasi Waktu : 2 X Pertemuan @ 40 Menit

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memahami Muhammadiyah sebagai Gerakan Tajdid

A. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Buku paket, lembar kerja siswa, internet
Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, laptop & infocus
Sumber Belajar : Buku pendidikan Kemuhammadiyahan

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi :	
Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan D Tajdid
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Sikap Asertif Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap
2. Penilaian "Menjawab pertanyaan"
3. Penilaian Diskusi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Riza Yunita, SP

Medan, Februari 2025
Guru Mata Pelajaran


Nursilmi. Z